

Laporan Individu
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Materi Pelajaran : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Satuan Pendidikan : SMP N 5 Depok, Depok

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu
dalam Mata Kuliah PPL UNY 2016

Dosen Pembimbing Lapangan : Esti Swatika Sari, S. Pd., M, Hum
NIM : 197505272000032001
Guru Pembimbing : Rubiyat Pujiastuti, M. Pd
NIP : 196211101984122007



Oleh :
DESI SETYANINGRUM
13201244001/PBSI
FBS UNY/2013

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok:

Nama : Desi Setyaningrum
NIM : 13201244001
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 10 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Esti Swatika Sari, S. Pd., M. Hum.

NIP 197505272000032001

Rubiyat Pujiastuti, M. Pd

NIP. 19621110 198412 2 007

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 5 Depok

Koordinator PPL
SMP Negeri 5 Depok

Drs. Susiyanto, M.Pd

NIP. 19600326 198202 1 003

H. Dwiyanta, S.Pd

NIP. 9641225 298601 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok:

Nama : Desi Setyaningrum

NIM : 13201244001

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 10 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Esti Swatika Sari, S. Pd., M. Hum.

NIP. 197505272000032001

Rubiyat Pujiastuti, M. Pd

NIP. 19621110 198412 2 007

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 5 Depok

Koordinator PPL

SMP Negeri 5 Depok

Drs. Susivanto, M.Pd

NIP. 19600326 198202 1 003

H. Dwivanta, S.Pd

NIP. 9641225 298601 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih delapan minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu Nila Mareta M., S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan PPL.
4. Ibu Esti Swatika Sari, S.Pd., M. Hum selaku Dosen Pembimbing Mikro PBSI yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Bapak Drs. Susiyanto, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 5 Depok yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Bapak H. Dwiyanta, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 5 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Ibu Rubiyat Pujiastuti, M.Pd selaku guru pembimbing Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 7 dan 8 yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 5 Depok yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 5 Depok.
9. Ayah, Ibu, adik dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.

10. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 5 Depok atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
11. Siswa siswi SMP Negeri 5 Depok, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Sleman, 10 September 2016

Penyusun,

Desi Setyaningrum

NIM. 12201244001

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi..... | 1 |
| B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan | 5 |
| BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL | |
| A. Persiapan..... | 8 |
| B. Pelaksanaan PPL..... | 12 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... | 22 |
| BAB III. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 26 |
| B. Saran..... | 26 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 28 |
| LAMPIRAN..... | 29 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik PPL
4. Laporan Mingguan PPL
5. Laporan Dana PPL
6. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
7. Prota dan Prosem
8. RPP
9. Prota dan Prosem
10. Program dan Pelaksanaan Harian (Agenda)
11. Daftar Nilai Kelas VII
12. Presensi Siswa
13. Foto Kegiatan

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Desi Setyaningrum
13201244001

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan. UNY telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. Program PPL bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kemampuan profesional calon guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu sendiri merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 22 juli 2016 sampai 7 September 2016. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII C dan VII D. Hasil dari pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMP Negeri 5 Depok yang dapat diambil berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : Bahasa Indonesia, mengajar, PPL, praktik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan sebuah lembaga di bidang kependidikan yang berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas guru adalah dengan melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah upaya untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan di universitas, dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan nonformal, serta masyarakat. Program PPL diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk membentuk tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, sikap pengetahuan, dan keterampilan profesional, serta siap memasuki dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi seluruh mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku perkuliahan. Pada saat kuliah, mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya agar tidak hanya sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang lebih profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Depok. SMP ini

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL , dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti KTSP untuk kelas VII, kelas VIII dan IX, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

2. Permasalahan

Hasil dari observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Guru telah menggunakan metode yang menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, seperti metode pembelajaran pada Kurikulum 2013. Hasil observasi terlampir.

3. Potensi Pembelajaran

SMP N 5 Depok beralamat di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMP N 5 Depok ini berada di wilayah yang cukup strategis. Lokasinya cukup mudah diakses oleh umum karena tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota. SMP Negeri 5 Depok merupakan sekolah dengan potensi yang sangat baik. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan terkait potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

a. Kondisi Fisik Sekolah

Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu, 12 ruang kelas yang terdiri atas 4 ruangan untuk kelas IX, 4 ruangan untuk kelas VIII, 4 ruangan untuk kelas VII, ruang guru, ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang BK, lapangan basket, ruang UKS, ruang Laboratorium IPA, ruang komputer, ruang musik, ruang OSIS, ruang koperasi sekolah, perpustakaan, dan mushola. Berikut penjelasan tentang ruangan – ruangan yang ada:

- 1) Ruangan guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP N 5 Depok. Ruang guru terdapat di lantai 1. Ruang guru dilengkapi dengan kamar mandi yang berada di dalam sebelah utara ruang guru.
- 2) Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1, sebelah selatan gedung sekolah. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera

- 3) Rungan Kelas berjumlah 12 ruang. Ruang kelas VII sebanyak 4 ruang terletak di lantai 3, ruang kelas VIII sebanyak 4 ruang di lantai 2 dan ditambah 1 ruang kelas IX D, serta ruang kelas IX sebanyak 3 ruang di lantai 1.
- 4) Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok. Ruang ini berada di lantai 2.
- 5) Mushola, yang digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa, dan karyawan SMP N 5 Depok. Mushola berada di lantai 1 yaitu di halaman sekolah bagian barat.
- 6) Laboratorium Komputer berada di lantai 2, di samping kelas VIII C. Ruang Musik dan Ruang Karawitan terletak di lantai 3 sebelah selatan berdampingan dengan Laboratorium IPA. Ruangan-ruangan tersebut digunakan untuk mengembangkan potensi siswa–siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA, dan Komputer.
- 7) Ruangan Organisasi Kesiswaaan seperti OSIS, UKS, R. Komite Sekolah. Ruang OSIS sebagai tempat untuk koordinasi OSIS SMP N 5 Depok, Ruang UKS digunakan sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa–siswi SMP N 5 Depok yang sedang sakit. Ruang Komite Sekolah sebagai tempat untuk koordinasi Komite Sekolah SMP N 5 Depok.
- 8) Ruangan Perpustakaan berisikan buku inventarisasi SMP N 5 Depok yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber wawasan siswa SMP N 5 Depok.
- 9) Kamar mandi ada di setiap lantai juga telah tersedia di SMP N 5 Depok.
- 10) Tempat parkir untuk menampung kendaraan guru dan siswa SMP N 5 Depok. Tempat parkir untuk guru dan karyawan (mobil dan sepeda motor) berada di lantai 1 bagian utara paling timur. Tempat parkir sepeda siswa berada di bagian utara paling barat.

b. Kondisi non fisik Sekolah

1) Kepala Sekolah

Kepala SMP N 5 Depok dijabat oleh Drs. Susiyanto, M.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2) Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh R. Sri Nugroho, S.Pd.
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd.
- c) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd.

3) Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 31 orang
- b) Guru Bimbingan dan Konseling (BK) : 2 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 3 orang
- e) Petugas Keamanan : 1 orang
- f) Jumlah siswa :

| Kelas | A | B | C | D |
|--------------|----|----|----|----|
| VII | 32 | 32 | 32 | 32 |
| VIII | 32 | 31 | 32 | 33 |
| IX | 31 | 32 | 30 | 32 |
| Jumlah = 380 | | | | |

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Sebanyak pengajar sudah terdaftar sebagai PNS. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 5 Depok kembali menerapkan kurikulum 2013 untuk siswa kelas VII setelah sebelumnya menerapkan kurikulum KTSP.

Selain keutamaan dalam bidang akademis, SMP N 5 Depok juga mengadakan serangkaian aktivitas diluar bidang akademik yaitu dengan adanya program Pengembangan Diri. Program pengembangan diri sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam program ini terdapat beberapa ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa, diantaranya Tonti, Pramuka, Seni Karawitan, Seni Tari, Membatik, Olahraga Tennis Meja, EFC, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan lain sebagainya. Selain program pengembangan diri, setiap hari Jumat SMP N 5 Depok mengadakan kegiatan PPST yang biasanya diisi dengan kegiatan bersih-bersih, sosialisasi, atau jalan sehat.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMP Negeri 5 Depok mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi

- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1) Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan kegiatan PPL diawali dengan pelaksanaan mata kuliah *Microteaching* di semester 6, sekali dalam satu minggu selama 2 jam perkuliahan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang berisi simulasi mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing jurusan di UNY, mulai dari penyusunan RPP, penggunaan media, dan pembelajaran kelas.

2) Observasi Fisik Sekolah

Kegiatan observasi fisik sekolah bertujuan untuk meninjau lokasi dan menggali informasi serta potensi yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan lokasi PPL.

3) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Observasi proses KBM dilakukan untuk mengamati kondisi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas. Objek pengamatan adalah cara guru mengajar. Pengamatan juga pada metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi referensi dalam melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas. Selain itu, pengamatan juga dilakukan untuk mengamati permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas yang dialami oleh guru, sehingga menjadi langkah antisipasi jika mengalami hambatan dalam pembelajaran.

4) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan yang dilaksanakan adalah dengan arahan dari guru pembimbing, karena sistem PPL yang baru adalah proses pengajaran terbimbing. Hal yang harus dipersiapkan dalam mengajara antara lain : silabus, RPP, media pembelajaran, analisis butir soal, dan penilaian.

5) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik sebelum mahasiswa

dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII C dan VII D dengan alokasi setiap pertemuan 6 x 2 jam pelajaran perminggu. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

6) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Negeri 5 Depok adalah:

- i Upacara bendera hari senin
- ii Piket 3S (senyum,sapa, dan salam)
- iii Piket sekolah

7) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

8) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMP N 5 Depok dan Kepala SMP N 5 Depok.

9) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 5 Depok.

Demikianlah bentuk-bentuk persiapan mengajar yang akan dilaksanakan di SMP N 5 Depok.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016 dilaksanakan dalam waktu

keberhasilan program PPL. Keberhasilan tersebut dapat terwujud karena mahasiswa praktikan telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun non fisik atau berupa sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Hal ini diharapkan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang praktik mengajar secara langsung dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, praktikan juga diharapkan dapat memperoleh gambaran secara umum tentang metode pengajaran guru di kelas dan sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Hal ini agar mahasiswa dapat menemukan gambaran dalam menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang baik di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Februari 2016 di kelas 7 D sebelum tahun ajaran baru. Selain sebelum tahun ajaran baru, kegiatan observasi juga dilakukan saat sudah memasuki tahun ajaran baru yaitu pada hari Kamis, 04 Agustus 2016 di kelas VII B. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL pada tanggal 23 Februari 2016. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait situasi dan kondisi sekolah yang menjadi lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum pelaksanaan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa diharuskan mengikuti mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus untuk dapat melanjutkan kuliah PPL. Persyaratan yang diperlukan untuk dapat mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa telah menempuh minimal semester 5 dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti, Strategi Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran. Selain itu, pengajaran mikro juga mencakup praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai dari bulan Februari 2016 sampai dengan Juni 2016

b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Esti Swatikasari, M.Hum dalam bentuk *micro teaching*. Mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik mengajar secara langsung dan bergantian di hadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam kelompok tersebut. Materi yang disampaikan tidak ditentukan oleh dosen, tetapi dapat menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada saat pelaksanaan PPL sehingga lebih terlatih.

c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, selama 100 menit atau 2 jam pelajaran. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 2- 3 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan, yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point, maket, ataupun alat peraga lainnya seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
3. mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.
- e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro
Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :
 1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
 2. Keterampilan bertanya
 3. Keterampilan menjelaskan
 4. Interaksi saat KBM
 5. Memotivasi siswa
 6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
 7. Pengelolaan kelas
 8. Keterampilan menggunakan alat
 9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
 10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Selain komentar dan kritik dosen dan rekan, mahasiswa juga diharapkan untuk menyusun jurnal refleksi setiap selesai praktik micro. Hal ini berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah dan hal-hal yang dibutuhkan nantinya saat kegiatan PPL. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2016. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *mikro teaching*, PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian terkait pemberian materi di kelas. Selama menyusun perangkat pembelajaran dan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 5 Depok, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing masing-masing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian terkait materi yang akan diberikan di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan tahapan yang sangat penting dan merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 5 Depok, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian pendidik. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima selama perkuliahan untuk menyampaikan materi selama kegiatan PPL. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan.

- c) Mempersiapkan media yang sesuai.
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan).

2) *Kegiatan selama mengajar*

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- Mengkondisikan kelas
- Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- Mempresensi siswa
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

• Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- Penggunaan metode dalam mengajar. Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Melalui metode ini siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

- Metode Diskusi

Metode diskusi yaitu siswa aktif berdiskusi. Siswa berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang dibicarakan. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

- Metode Inquiry

Inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan, dan inkuiri berarti penyelidikan (Ahmadi, 1997:76). Piaget dalam Ratna Wilis Dahar (1986A.2) memberikan definisi fungsional untuk inkuiri yaitu pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri, dalam arti luas ingin melihat apakah yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan oleh siswa lain. Siswa diprogramkan agar selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberikan dan diterima oleh siswa, tetapi siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri” konsep-konsep yang direncanakan oleh guru (Ahmadi, 1997: 79). Tujuan utama inkuiri adalah mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah (Dimiyati, 2002:173).

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- Mengadakan evaluasi
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya.

Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 13 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

| HARI / TGL | KLS | JAM KE- | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | ALAT/ BAHAN | ABSEN SISWA | HAMB. |
|------------|-----|---------|------------------|-----------|-------------|-------------|-------|
| | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|-----------------|----|----------------------------|--|--|--|---|---|
| 23-7-16 | | | dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperlihatkan etika wawancara | memahami langkah-langkah dalam wawancara. | berwawancara. | | kesulitan mengkonkan dan merata per pada siswa. |
| Senin, 25-7-16 | 7B | 4-5 09.10 - 10.45 | Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif. | Mampu menulis kerangka cerita pengalaman. | Video, teks bercerita pengalaman. | - | Saya harus adaptas dengan keadaan kelas sulit dikondi |
| | 7C | 7-8 11.25 - 13.15 | | | | | |
| Selasa, 26-7-16 | 8A | 1-2 07.10 - 08.30 | Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperlihatkan etika wawancara | Mampu memahami langkah-langkah dalam wawancara. Mampu melakukan kegiatan wawancara dengan memperhatikan etika wawancara. | Teks wawancara. | - | Saya kesulitan mengkonkan dan merata per pada siswa. |
| | 8B | 3-4 08.30 - 09.50 | | | Teks wawancara, video wawancara | - | |
| Rabu, 27-7-16 | 7D | 1-2 07.10 - 08.30 | Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif. | Mampu menulis kerangka cerita pengalaman. | Video contoh bercerita, teks bercerita pengalaman. | - | Siswa laki-laki aktif kadang ramai, siswa perempuan lebih pendiam |
| | 7A | 2-3 08.30 - 09.50 | | | | - | |

| | | | | | | | |
|------------------------|----|----------------------------|--|---|----------------|---|---|
| Kamis , 28- 7-16 | 7B | 3-4 08.30 - 09.50 | Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif. | Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan kerangka cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif | Video, ppt | 1 | Banyak yang k percaya untuk bercerit depan k |
| | 7D | 5-6 10.05 - 11.25 | | | | - | Waktu pembel kurang efektif, semua dapat untuk bercerit |
| Jumat, 29-7- 16 | 7C | 1-2 07.10 - 08.30 | | | | | Sulit mengko kan yang bercand tidak mempe an tema |
| | 7A | 4-5 09.10 - 10.45 | | | | | Penggu waktu sekali diatur. |
| Sabtu, 30-7- 16 | 8B | 1-2 07.10 - 08.30 | Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperlihatkan etika wawancara | Mampu melakukan kegiatan wawancara dengan memperhatikan etika wawancara | Teks wawancara | - | Beberapa siswa memba tugas susunar pertany untuk wawanc |
| | 8A | 5-6 10.05 - 11.25 | | | | | |
| Kamis , 4-8- 16 | 7A | 1-2 07.10 - 07.50 | Mengidentifikas i informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang | Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/diden gar. | Teks deskripsi | | Saya kesulitan menyese n diri d kurikulum 2013 baru. |
| | 7D | 7 11.25 - 12.05 | | | | | |

| | | | | | | | |
|----------------------|----|---|--|--|-----------------------------|-----------------------|---|
| | | | dibaca. | | | | |
| Senin, 8-8- 16 | 7D | 2-4 08.30 - 09.50 | Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional | Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagian). Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi. | Teks deskripsi , ppt, video | | Siswa lama menerima materi diberikan |
| | 7C | 7-8 11.25 - 12.05 12.35 - 13.15 | | | | | Beberapa sulit kondisi dan sendiri. |
| Selasa , 9-8-16 | 7D | 3-4 08.30 - 09.50 | Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. | Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi Menentukan bagian identifikasi dan identifikasi bagian pada teks deskripsi yang disajikan | Video, ppt | | - |
| Kamis , 11-8-16 | 7D | 7-8 11.25 - 12.05 12.25 - 13.15 | Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. | Merencanakan penulisan teks deskripsi. Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan | | R. Putrain danto Yoga | Siswa belum paham tentang kerangka karangan |
| Jumat, | 7C | 5-6 | Menelaah | Merinci | Ppt, | Damar | Struktur |

| | | | | | | | |
|-------------------------|----|---|---|--|--------------------------|--------------------------|---|
| 16 | | - 11.25 | unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca | bagian struktur teks deskripsi Menentukan bagian identifikasi dan identifikasi bagian pada teks deskripsi yang disajikan | | | memusi n siswa |
| Selasa , 16- 8-16 | 7D | 3-4 | Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar | Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar | Ppt | Ninda, Imam, Raden | Mu;ai d materi siswa banyak mengot |
| Kamis , 18- 8-16 | 7D | 7-8 11.25 - 12.05 12.35 - 13.15 | Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca | Menyimpulka n tokoh dan latar cerita fantasi Menyimpulka n urutan cerita fantasi Menceritakan kembali cerita fantasi lisan/tulis | Ppt. video | Raden | Siswa ramai fokus pelajara membu pembel lebih tersamp . |
| Jumat, 19-8- 16 | 7C | 2-3 07.40 - 09.00 | Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara | Merencanakan penulisan teks deskripsi. Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ | Ppt, video, puzzel | Damar | Bebera siswa kelas urusan ekskul sehingg terlamb menerir instruks |

| | | | | | | | |
|------------------|----|---|--|--|-------------|-------------------------|-----------------------------------|
| | | | dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulisa. | ejaan. | | | |
| | 7A | 7-8 11.25 - 12.05 12.35 - 13.15 | (menunggu pengerjaan tugas) | (menunggu pengerjaan tugas) | LKS | - | Siswa saat d menger tugas. |
| Senin, 22-8-16 | 7D | 3-4 08.30 - 09.50 | Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca | Menyimpulka n tokoh dan latar cerita fantasi Menyimpulka n urutan cerita fantasi Menceritakan kembali cerita fantasi lisan/tulis | Video | Atmal, imam, raden, dio | |
| | 7C | 7-8 11.25 - 12.05 12.35 - 13.15 | Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca | Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi Menentukan bagian identifikasi dan identifikasi bagian pada teks deskripsi yang disajikan | Puzzel, ppt | Fikri | |
| Selasa , 23-8-16 | 7D | 3-4 08.30 - 09.50 | Menyajikan gagasan kreatifdalam bentuk cerita fantasi secara | Merencanakan pengembangan cerita fantasi | Video, ppt | Dio | Tidak : siswa menger kan fantasir |
| Kamis , 25-8-16 | 7D | 7-8 11.25 - 12.05 | lisan dan tulis memperhatikan struktur dan penggunaan | Menulis cerita fantasi dengan memperhatik | | | sehingg beberap agak kesulita |

| | | | | | | | |
|-----------------------|----|---|--|---|---------------|-------|---------------------|
| | | - 13.15 | | kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan bahasa | | | menyus cerita fa |
| Jumat, 26-8- 16 | 7C | 2-3 07.50 - 09.10 | Mengidentifikas i unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar | Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/diden gar | Ppt, video | Kania | - |
| Senin, 29-8- 16 | 7D | 3-4 08.30 - 09.50 | Mengerjakan LKS | Mengerjakan LKS | LKS | Naura | |
| | 7C | 7-8 11.25 - 12.05 12.35 - 13.15 | | | | | |
| Jumat, 2-9- 16 | 7C | 2-3 07.50 - 09.10 | | | | | |
| Senin, 5-9- 16 | 7D | 3-4 08.30 - 09.50 | UH tentang Teks Deskripsi | Pengmbilan Nilai | - | | |
| | 7B | 5-6 10.05 - 11.25 | | | | | |
| | 7C | 7-8 11.25 - 12.30 | | | | Damar | |
| Rabu, 7-9- | 7A | 5-6 10.05 | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|--|------------|--|--|--|--|--|
| 16 | | - 11.25 | | | | | |
|----|--|------------|--|--|--|--|--|

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi KTSP dan Kurikulum 2013
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Siswa kelas VII C, dan VII D.
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 20.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik Mengajar di Kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- Sasaran : Siswa kelas VII C dan VII D.
- Waktu pelaksanaan : (lampiran Program pelaksanaan harian)
- Tempat pelaksanaan : Ruang kelas VII C dan VII D
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. –

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- Bentuk kegiatan : Latihan soal
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Siswa kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- Waktu pelaksanaan : Di akhir penjelasan materi pembelajaran.
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 7 September 2016 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Selama mengajar pada kegiatan PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun RPP. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau caracara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL).

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah,

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada

siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Discovery Learning*, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan KBM di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang memberikan kelonggaran kemudahan dan kebebasan sehingga mahasiswa dapat bereksperimen dengan materi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Siswa yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM

4. Refleksi

Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapat dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

- a. Mahasiswa PPL masih sering kewalahan dengan sikap siswa yang ramai sendiri saat pembelajaran berlangsung.
- b. Banyak siswa yang sulit memahami konsep sehingga perlu penjelasan berulang-ulang yang memakan waktu.
- c. Rendahnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga waktu terbuang untuk memotivasi siswa memperhatikan pembelajaran.
- d. Alokasi waktu yang direncanakan teradang tidak berjalan semestinya sehingga kadang terburu-buru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- e. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif. Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:
 - a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.
 - b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
 - c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan di rumah.
 - d. Memberikan hadiah bagi siswa yang aktif sebagai motivasi bagi siswa lainnya.
 - e. Memiliki materi atau strategi cadangan jika mengalami hambatan dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan sewaktu-waktu.
 - f. Menggunakan ice breaking atau memecah kebekuan jika siswa bosan dengan materi yang diajarkan yang dapat berupa lelucon atau cerita yang menginspirasi, sehingga menciptakan suasana belajar serius tetapi santai.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Depok pada 15 Juli - 15 September 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
2. Kegiatan PPL merupakan kuliah lapangan sebagai sarana menerapkan ilmu yang didapat di universitas.
3. Kegiatan PPL memberikan pengetahuan pada mahasiswa terkait proses pembelajaran dan segala macam kegiatan di sekolah.
4. Kegiatan PPL memberikan wawasan tentang cara mengajar yang lebih baik dan cara menjadi pengajar yang baik.
5. Kegiatan PPL menjadi sarana informasi yang faktual mengenai kondisi kegiatan belajar dan mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMP N 5 Depok ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
 - a. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 5 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 5 Depok.
 - c. Kegiatan PPL sebaiknya dilaksanakan terpisah dengan kegiatan KKN agar pelaksanaan kegiatan lebih terfokus dan sesuai tujuan.
2. Untuk Sekolah

Pihak SMP Negeri 5 Depok semakin baik lagi kedepannya dalam memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
3. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri, baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam praktik mengajar untuk Praktik Pengalaman Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL I*. Yogyakarta: UNY PRESS.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Desi Setyaningrum PUKUL : 09.10-10.45 WIB
NO. MAHASISWA : 13201244001 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 5 Dep
TGL. OBSERVASI : 23 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

| No. | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|-----------|--|--|
| A. | Perangkat Pembelajaran | |
| | 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikulum 2013 | Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 |
| | 2. Silabus | Sudah ada. |
| | 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | Sudah ada. |
| B. | Proses Pembelajaran | |
| | 1. Membuka pelajaran | Diawali dengan membersihkan lingkungan kelas selama sepuluh menit, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, berdoa kemudian presensi dan apersepsi. |
| | 2. Penyajian materi | Materi disampaikan dengan jelas sehingga sebagian besar siswa paham dengan materi yang disampaikan. |
| | 3. Metode pembelajaran | Metode pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, ceramah, diskusi. |
| | 4. Penggunaan bahasa | Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. |
| | 5. Penggunaan waktu | Manajemen waktu sudah baik sesuai dengan jam pelajaran |
| | 6. Gerak | Guru terlihat luwes dan aktif dalam bergerak (dekat dengan siswa). Maksudnya, guru berkeliling kelas untuk mengecek pekerjaan siswa sekaligus memberi bimbingan. |
| | 7. Cara memotivasi siswa | Motivasi diberikan dengan cara memberikan pesan untuk para siswa yang mengandung nilai positif bagi kehidupan nyata dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari |

| | | |
|-----------|----------------------------------|--|
| | 8. Teknik bertanya | Guru menanggapi dengan baik pertanyaan siswa dan menjelaskan kesulitan atau hal yang belum dipahami siswa secara jelas. |
| | 9. Teknik penguasaan kelas | Menguasai kelas dengan baik, guru tidak hanya menyampaikan materi di depan kelas, tetapi juga berkeliling di sekitar bangku siswa dan mendekati siswa satu-persatu. |
| | 10. Penggunaan media | Menggunakan beberapa media seperti <i>powerpoint</i> , kertas warna-warni, video, dan <i>whiteboard</i> . Perlu ada tambahan media pendukung yang lebih menarik. |
| | 11. Bentuk dan cara evaluasi | Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan lisan atau tugas untuk dikerjakan di rumah. |
| | 12. Menutup pelajaran | Menutup pelajaran sudah baik dan melibatkan siswa. |
| C. | Perilaku siswa | |
| | 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Siswa terlihat antusias dengan materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa yang sedikit susah untuk diatur. |
| | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Di luar kelas terlihat beberapa siswa menghabiskan waktunya untuk belajar, ada juga yang hanya bermain di luar jam, dan secara umum siswa-siswa mudah menerima orang baru serta sopan. |

Sleman, 24 Februari 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

NIP 19621110 198412 2 007

Desi Setyaningrum

NIM 13201244001

| | | |
|-----------|----------------------------------|---|
| | 8. Teknik bertanya | Guru menanggapi dengan baik pertanyaan siswa dan menjelaskan kesulitan atau hal yang belum dipahami siswa secara jelas. |
| | 9. Teknik penguasaan kelas | Menguasai kelas dengan baik, guru tidak hanya menyampaikan materi di depan kelas, tetapi juga berkeliling di sekitar bangku siswa dan mendekati siswa satu-persatu. |
| | 10. Penggunaan media | Menggunakan beberapa media seperti <i>powerpoint</i> , kertas warna-warni, video, dan <i>whiteboard</i> . Perlu ada tambahan media pendukung yang lebih menarik. |
| | 11. Bentuk dan cara evaluasi | Guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan lisan atau tugas untuk dikerjakan di rumah. |
| | 12. Menutup pelajaran | Menutup pelajaran sudah baik dan melibatkan siswa. |
| C. | Perilaku siswa | |
| | 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Siswa terlihat antusias dengan materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa yang sedikit susah untuk diatur. |
| | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Di luar kelas terlihat beberapa siswa menghabiskan waktunya untuk belajar, ada juga yang hanya bermain di luar jam, dan secara umum siswa-siswa mudah menerima orang baru, serta sopan. |

Sleman, 24 Februari 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

NTP 19621110 198412 2 007

Mahasiswa



Desi Setyaningrum

NIM 13201244001



LEMBAR OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 Depok

NAMA MHS : Desi Setyaningrum

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam,

NO. MHS : 12416244022

Caturtunggal, Depok,

FAK/JUR/PROD : FBS/PBSI/PBS

Sleman

| No. | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan | Ket |
|-----|-----------------------|--|-----|
| 1 | Kondisi fisik sekolah | Kondisi fisik sekolah tertata rapi dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. | |
| 2 | Potensi siswa | Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMP Negeri 5 Depok juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga, pramuka, Tonti dan sebagainya. | |
| 3 | Potensi guru | Dari 29 guru yang mengajar di SMP N 5 Depok, 25 guru S1 dan ada tiga guru yang sudah S2. Dengan melihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 5 Depok sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru di SMP N 5 Depok juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya. | |
| 4 | Potensi karyawan | Ada 9 karyawan di SMP N 5 Depok, yang bekerja secara profesional sesuai dengan | |

| | | | |
|---|----------------------|--|--|
| | | bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik. | |
| 5 | Fasilitas KBM, media | Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu. | |
| 6 | Perpustakaan | Kondisi Perpustakaan SMP Negeri 5 Depok sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu. | |
| 7 | Laboratorium | SMP Negeri 5 Depok memiliki Laboratorium Komputer di lantai 2, Ruang Musik dan Ruang karawitan di lantai 3, dan Laboratorium IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa-siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA, dan Komputer. | |
| 8 | Bimbingan konseling | Ruangan BK terletak di lantai 2 digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok. | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 9 | Ekstrakurikuler (batik, band, pramuka, tonti, kerawitan, mading dsb) | Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 5 Depok antara lain ; karawitan, pramuka, tonti, tari, <i>EFC</i> , tenis meja, batik, dll. | |
| 10 | Organisasi dan fasilitas OSIS | Cukup terorganisir, dengan pengurus OSIS yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang OSIS antara lain : meja, bangku, lemari, dan komputer | |
| 11 | Organisasi dan fasilitas UKS | Cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Siwi, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putri, dan 1 di UKS putra, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas. | |
| 12 | Administrasi (karyawan, sekolah, dinding) | Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah. | |
| 13 | Karya Tulis Ilmiah Remaja | Menjadi bagian dari pilihan ekstra kurikuler siswa. | |
| 16 | Koperasi siswa | Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah adalah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, LKS, alat | |

| | | | |
|----|--------------------------------|--|--|
| | | karyawan serta siswa. | |
| 17 | Tempat ibadah | Tempat ibadah yang ada adalah mushola. Mushola SMP N 5 Depok di lantai 1 (halaman sekolah) sudah selesai diperbaiki. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu dan dilengkapi rak sepatu. | |
| 18 | Kesehatan lingkungan | Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah. | |
| 19 | Lain-lain parkiran | Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMP N 5 Depok. | |

Sleman, 24 Februari 2016

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,

H. Dwiyanta, S.Pd

Desi Setyaningrum

NIP : 19641225 298601 1

NIM 13201244001

| | | | |
|----|--------------------------------|--|--|
| 18 | Kesehatan lingkungan | Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah. | |
| 19 | Lain-lain parkiran | Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMP N 5 Depok. | |

Sleman, 24 Februari 2016

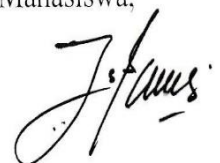
Koordinator PPL Sekolah



H. Dwiyantha, S.Pd

NIDP · 10641225 208601 1

Mahasiswa,



Desi Setyaningrum

NIM 13201244001



MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2016
SMP NEGERI 5 DEPOK SLEMAN

Universitas Negeri Yogyakarta

FOI

Untuk Mahasiswa

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2016
SMP NEGERI 5 DEPOK SLEMAN

FOI

Untuk Mahasiswa

[illegible]

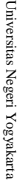


Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2016
SMP NEGERI 5 DEPOK SLEMAN

| |
|-----------------|
| F01 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|----|---|----|---|---|---|----|---|---|----|---|---|---|---|---|--|
| 8. | Praktik mengajar di kelas/ KBM | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | |
| | b. pelaksanaan | 6 | 20 | 3 | 10 | 6 | 8 | 4 | 10 | 0 | 0 | 67 | | | | | | |
| 9. | Penilaian hasil kerja siswa | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | | | | |
| | b. pelaksanaan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 16 | | | | | | |
| | C. Evaluasi tindak lanjut | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | | |
| 10. | Pendampingan teman mengajar (<i>team teaching</i>) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | b. pelaksanaan | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 15 | | | | | | |



SMP NEGERI 5 DEPOK SLEMAN

Untuk Mahasiswa

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2016
SMP NEGERI 5 DEPOK SLEMAN

| |
|-----------------|
| F01 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|-----|
| | a. Persiapan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | b. pelaksanaan | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,5 |
| 16. | Kunjungan Budaya | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | b. pelaksanaan | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 17. | Lomba Ulang Tahun SMP N 5 Depok | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| | b. pelaksanaan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 5 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| 18. | Penarikan mahasiswa PPL | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 |
| | b. pelaksanaan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 19. | Pembuatan laporan | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 |



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2016
SMP NEGERI 5 DEPOK SLEMAN

| |
|-----------------|
| F01 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | | | | | | |
|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| b. pelaksanaan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 12 |
| C. Evaluasi tindak lanjut | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 0 | 9 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 346.5 |

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Esti Swaitika Sari, M.Hum

NIP. 197505272000032001

Rubiyat Pujiastuti, M.Pd.

NIP. 196211101984122007

Desi Setyaningrum

NIM 13201244001



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2016
SMP NEGERI 5 DEPOK SLEMAN

| |
|-----------------|
| F01 |
| Untuk Mahasiswa |



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2016
SMP NEGERI 5 DEPOK SLEMAN

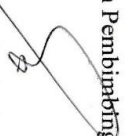
| |
|-----------------|
| F01 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | | | | | | |
|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| b. pelaksanaan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 12 |
| C. Evaluasi tindak lanjut | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 0 | 9 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 346.5 |

Yogyakarta, 15 September 2016


Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Esi Swatika Sari, M.Hum


NIP. 197505272000032001

Guru Pembimbing


Rubiyat Pujiastuti, M.Pd.

NIP. 196211101984122007

Mahasiswa²


Desi Setyaningrum

NIM 13201244001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 5 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Weling Karanggayam
Caturtunggal Depok Sleman
GURU PEMBIMBING : Dwi Widiastuti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Desi Setyaningrum
NO.MAHASISWA : 1320124001
FAK/JUR/PRODI : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
DOSEN PEMBIMBING : Esi Swatika Sari, S.Pd., M.Hum

| No | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|---------------------|---|---|----------|--------|
| 1 | Senin, 22 Mei 2016 | Penyerahan Peserta PPL (08.00 – 10.00) | Dihadiri sebanyak 12 mahasiswa UNY dan 1 DPL dan sudah diterima langsung oleh Kepala Sekolah SMP N 5 DEPOK | - | - |
| | | Observasi (10.00 – 12.00) | –Peserta PPL UNY ditempatkan di perpustakaan SMP N 5 Depok. –Di tugaskan untuk mengajar kelas 7 yang sementara itu menggunakan KTSP. | - | - |
| 2 | Senin, 27 Juni 2016 | PPDB I (Penerimaan Peserta Didik Baru) (08.00-14.00) | – Sebanyak 60 peserta didik telah terdaftar dan NEM terendah (215.00) tertinggi (267.00) | - | - |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | |
|---|----------------------|---|--|---|--|
| 3 | Selasa, 28 Juni 2016 | PPDB II (Penerimaan Peserta Didik Baru) (08.00-14.00) | Sebanyak 100 peserta didik telah terdaftar dan NEM terendah (215.00) tertinggi (270.00) | WiFi yang berada di sekolah error hingga 1 jam dan hasil seleksi peserta didik yang dilihat secara online sempat tidak bisa ditampilkan oleh wali murid yang berada di sekolah. | Setelah lebih dari 1 jam WiFi dapat kembali terpakai dan hasil seleksi online dapat dilanjutkan kembali. |
| 4 | Rabu, 29 Juni 2016 | PPDB III (Penerimaan Peserta Didik Baru) (08.00-14.00) | <ul style="list-style-type: none">– Sebanyak 128 peserta didik telah terdaftar dan NEM terendah (255.50) tertinggi (276.00)– Kuota Peserta Didik sudah terpenuhi sebanyak 128. | - | - |
| 5 | Kamis 30 Juni 2016 | Pengumuman Hasil Seleksi dan Daftar Ulang (I) (07.30 –14.00) | <ul style="list-style-type: none">– Siswa yang melakukan daftar ulang sebanyak ± 70 peserta didik.– Sekolah menyediakan koperasi yang berguna untuk memudahkan peserta didik untuk menyediakan seragam sekolah untuk peserta didik baru akan | - | - |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Untuk Mahasiswa

| | | | | | |
|----------|---------------------|------------------------------------|---|---|---|
| | | | tetapi (tidak diwajibkan membeli di sekolah) | | |
| 6 | Jumat 1 Juli 2016 | Daftar ulang (II) (08.00-11.00) | - Sebanyak 40 peserta didik melakukan daftar ulang dan pengumpulan berkas-berkas yang kurang. | | |
| 7 | Senin 18 Juli 2016 | Salam Pagi (06.30-07.00) | - Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. | - | - |
| | | Upacara Bendera (07.00-08.30) | -Seluruh Warga SMPN 5 Depok dan orangtua siswa kelas VII mengikuti kegiatan upacara. | | |
| | | | -Memperkenalkan diri dan serah terima PPL UNY dengan warga sekolah dengan dihadiri seluruh Anggota PPL UNY 2016 | | |
| | | Konsultasi | - Persiapan mengajar, berhubungan dengan RPP dan materi. | | |
| 8 | Selasa 19 Juli 2016 | Salam Pagi (06.30-07.00) | -Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| | | | | | |
|---|-------------------|--|--|--|--|
| | | Diskusi Matriks PPL (07.10-13.30) | <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan matriks PPL yang akan segera dilaksanakan tiap kegiatannya. Diskusi ini dihadiri seluruh anggota PPL UNY di SMP Negeri 5 Depok, kemudian melanjutkan konsultasi kepada guru pembimbing tentang pemilihan kelas dan jadwal mengajar. | <ul style="list-style-type: none"> Jadwal KBM sekolah yang belum pasti atau masih berubah-ubah membuat pemilihan kelas dan pengaturan jadwal belum tetap. | <ul style="list-style-type: none"> Menunggu hasil rapat tentang jadwal yang pasti. memperiapkan segala kebutuhan PPL (RPP, materi) agar siap kapan saja. |
| 9 | Rabu 20 Juli 2016 | Mengikuti Pengarahan Kelas VII dari Polisi setempat. (07.00-08.00) | <ul style="list-style-type: none"> Saya ikut mendampingi siswa baru saat sosialisasi oleh Kepolisian. Sosialisasi dalam bentuk bimbingan karakter dilakukan oleh 2 orang polisi di halaman sekolah dengan materi pembahasan mengenai lintas dan kenakalan remaja. Mendampingi OSIS SMPN 5 Depok sebagai panitia MOS. | - | - |
| | | Memberi Games Siswa kelas VII | <ul style="list-style-type: none"> Saya mengisi kegiatan bermain di kelas VII A. Anggota PPL UNY seluruhnya di Rolling untuk | - | - |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Untuk Mahasiswa

| | | | | | |
|-----------|---------------------|--|--|--|--|
| | | (08.00-09.15) | bermain games tiap kelas A,B,C,D dan melakukan pendekatan. | | |
| 10 | Kamis, 21 Juli 2016 | Kunjungan Budaya (07.00-13.00) | Ikut mendampingi siswa baru kelas VII melakukan kunjungan budaya di kraton Yogyakarta, museum Sonobudaya dan benteng V ander Burg. | - | - |
| 11 | Jumat, 22 Juli 2016 | Observasi di kelas VII A (10.05-10.45) | Mengikuti pembelajaran Bu Rubiyat Pujiastuti di kelas VII A sekaligus melakukan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran di dalam kelas. Memperhatikan cara guru melakukan apersepsi atau memulai pembelajaran hari pertama. | - | - |
| | | Konsultasi dengan Guru Pembimbing | Mengkonsultasikan materi yang akan digunakan untuk pembelajaran selanjutnya dan mendapat tugas dari guru bimbing untuk mengisi beberapa kelas selama satu minggu. | Kesiapan untuk mengajar 6 kelas yang berbeda yaitu 4 kelas VII dan 2 kelas VIII. | Memperiapkan diri dan mempersiapkan materi pembelajaran serta rpp nya. |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| | | | | | |
|-----------|----------------------------|--|---|---|--|
| 12 | Sabtu, 23 Juli 2016 | KBM di kelas VIII B (07.10-08.30) | Membantu mengisi pembelajaran di kelas dikarenakan guru pembimbing yaitu Bu Rubiyat Pujiastuti mengikuti diklat untuk kurikulum 2013. Materi yang saya berikan yaitu kegiatan wawancara. | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa masih ramai dan sulit dikendalikan, namun siswa tetap melaksanakan tugas yang diminta dengan baik. - Siswa masih kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas. | <ul style="list-style-type: none"> - Menegur siswa yang ramai dan tidak mengerjakan tugas yang diminta - Membujuk siswa untuk lebih berani berbicara di depan kelas. |
| 13 | Senin, 25 Juli 2016 | KBM di Kelas VII B (09.10-10.45) | KBM di kelas VII B yaitu menyampaikan materi berbicara pengalaman yang menarik dengan SK Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman, dan KD Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif. Media yang saya | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa masih ramai sendiri dengan teman-temannya. - Siswa yang ramai menjadi tidak paham dengan tugas yang diberikan. | <ul style="list-style-type: none"> - Menegur siswa yang ramai secara personal (didekat dan dinasehati). - Mendekati siswa satu-persatu dan menanyakan |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| | | | | | |
|----|--------------------------------|---------------------|--|--|--|
| | | | gunakan yaitu teks cerita pengalaman mengesankan dan video bercerita pengalaman yang mengesankan. Siswa yang hadir adalah 32 orang. | - Ada beberapa siswa yang ramai dan menjadi pusat pembuat onar di kelas. | sampaimana kejelasan yang mereka terima. |
| 14 | (11.25-12.05) (12.35-13.15) | KBM di kelas VII C | KBM di kelas VII B yaitu menyampaikan materi berbicara pengalaman yang menarik dengan SK Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman, dan KD 2. Media yang saya gunakan yaitu teks cerita pengalaman mengesankan dan video bercerita pengalaman yang mengesankan. Siswa yang hadir adalah 31 orang, satu siswa tidak berangkat dikarenakan sakit yaitu Rio Anjar Prasetya. | - Beberapa siswa ramai dan jalan-jalan di dalam kelas. - Ada beberapa siswa yang lari-lari di kelas dan membuat onar. | - Mendekati siswa satu-persatu. |
| 15 | Selasa, 26 Juli 2016 | KBM di kelas VIII A | - KBM di kelas VIII A, menyampaikan materi tentang berbicara yaitu kegiatan berwawancara. Siswa | - Beberapa siswa masih harus diberi | - Memberi penjelasan ulang |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | (07.10 - 08.30) | mampu menyusun daftar pertanyaan untuk kegiatan wawancara sesuai dengan narasumber yang mereka tentukan. Siswa yang hadir sejumlah 32 orang. | pengulangan penjelasan saat penugasan. - Ada saat-saat dimana siswa dan kelas menjadi kurang kondusif, namun hanya sebentar. | dan mendekati siswa satu-persatu saat mereka mengerjakan tugas |
|--|--|--|---|---|
| | | | | |
| | KBM di kelas VIII B (08.30 - 09.50) | - KBM di kelas VIII B yaitu meneruskan pembelajaran yang belum terselesaikan di pertemuan sebelumnya. | - Beberapa siswa tidak membawa tugas yang diberikan di pertemuan sebelumnya. - Beberapa siswa sering keluar masuk kelas dengan alasan izin ke kamar mandi. | - Memberi waktu kepada siswa yang tidak mempersiapkan tugas terakhirnya untuk membuat kembali tugasnya dengan diberi batasan waktu. |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Untuk Mahasiswa

| | | | | |
|-----------|-----------------------|--|---|---|
| | | | | - Menegur siswa yang kurang kooperatif. |
| | Diskusi teman sejawat | Mendiskusikan kegiatan belajar mengajar yang sudah dijalani. | - | - |
| 16 | Rabu, 27 Juli 2016 | KBM di kelas VII D (07.10 – 08.30) | <p>- KBM di kelas VII D yaitu menyampaikan materi berbicara pengalaman yang menarik dengan SK Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman, dan KD Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif. Pembelajaran diawali dengan apersepsi. Media yang saya gunakan yaitu teks cerita pengalaman mengesankan dan video bercerita pengalaman yang mengesankan. Siswa yang hadir adalah 32 orang.</p> | <p>- Ada ketimpangan di kelas, siswa laki-laki aktif namun siswa perempuan lebih diam dan kurang aktif.</p> <p>- Memancing siswa perempuan untuk lebih aktif dan mau berbicara sesuai konteks pembiasaan.</p> |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02
Untuk Mahasiswa

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | | |
| | KBM di kelas VII A (08.30 – 09.50) | <p>– KBM di kelas VII A yaitu menyampaikan materi berbicara pengalaman yang mengesankan dengan SK Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman, dan KD Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif. Memulai pembelajaran dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian memulai apersepsi. Media yang saya gunakan yaitu teks cerita pengalaman mengesankan dan video bercerita pengalaman yang mengesankan. Siswa yang hadir adalah 32 orang.</p> | <p>- Kelas VII A menjadi kelas yang paling ramai dan sulit dikontrol.</p> <p>- Beberapa anak laki-laki sering jalan-jalan di kelas dan beberapa anak perempuan menyanyi di kelas.</p> | <p>- Mendekati siswa satu-persatu dan menasehati dengan pelan.</p> <p>- Menegur ketika sudah keterlambatan di dalam kelas.</p> |
| | Memberikan tugas dari guru Pkn untuk siswa kelas VIII A (10.05 – 11.25) | <p>– Menyampaikan tugas yang dititipkan oleh guru PKN untuk kelas VIII A dan menunggu kelas tersebut sampai mata pelajaran yang bersangkutan selesai. Setelah itu, mengumpulkan tugas siswa dan menyerahkannya pada guru piket.</p> | - | - |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | |
|----|---------------------|---------------------------------------|--|--|---|
| 17 | Kamis, 28 juli 2016 | KBM di kelas VII B (08.30 – 09.50) | <p>–Melanjutkan pembelajaran di pertemuan sebelumnya yang belum selesai yaitu bercerita pengalaman yang mengesankan. Meminta siswa untuk maju satu-persatu menceritakan pengalamannya kepada teman-teman yang lain. Siswa yang lainnya diminta untuk memberikan penilaian terhadap temannya yang bercerita. Siswa yang hadir adalah 31 orang, satu siswa tidak berangkat tanpa ijin.</p> | <p>- Banyak siswa yang masih kurang percaya diri untuk bercerita di depan kelas.</p> <p>- Beberapa siswa masih ramai sendiri ketika diminta menilai temannya yang bercerita.</p> | <p>- Berusaha memotivasi siswa agar lebih yakin dan percaya diri saat berbicara di depan kelas.</p> <p>- Menegur siswa yang ramai dan beberapa saat mendampingi mereka ketika menilai temannya.</p> |
| | | KBM di kelas VII D (10.05-11.25) | <p>–KBM di kelas VII D adalah melakukan penilaian dari kegiatan bercerita pengalaman mengesankan siswa. Siswa diminta untuk maju ke depan kelas satu-persatu dan menceritakan pengalaman mengesankan yang mereka miliki. Siswa lainnya bertugas menilai temannya yang bercerita.</p> | <p>- Siswa perempuan masih malu-malu bercerita di depan kelas, suara mereka pelan dan kebanyakan tidak terdengar.</p> | <p>- Berusaha membuat siswa mau dan percaya diri bercerita kepada teman-temannya.</p> |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | |
|-----------|----------------------------------|--|--|--|
| | | | - Waktu penilaian masih kurang, sehingga tersisa 2 siswa yang belum praktik. | |
| | Diskusi teman sejawat | – | | - |
| 18 | Jumat, 29 Juli 2016 | KBM di kelas VII C (7.10-08.30) | <p>–Melanjutkan pembelajaran di pertemuan sebelumnya yaitu meminta siswa mempraktikkan bercerita pengalaman yang mengesankan satu-persatu. Siswa yang lain diminta untuk memperhatikan dan menilai temannya.</p> | <p>- Siswa masih ragu-ragu saat bercerita, mereka kurang percaya diri.</p> <p>- Beberapa siswa masih sibuk bercanda dengan temannya ketika diminta untuk menilai.</p> <p>- Memotivasi siswa, meyakinkan bahwa mereka bisa melakukan tugas dengan baik.</p> |
| | KBM di kelas VII A (09.10-10.45) | –Melanjutkan pembelajaran yang belum selesai di pertemuan sebelumnya. Siswa diminta menceritakan pengalaman mengesankannya satu-persatu. | - Penggunaan waktu yang kurang efisien. | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Untuk Mahasiswa

| | | | | | |
|-----------|---------------------|--------------------------------------|--|---|---|
| 19 | Sabtu, 30 Juli 2016 | KBM di kelas VIII B (07.10-08.30) | –Meminta siswa mempraktikkan hasil menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara atau melakukan kegiatan berwawancara . | - Penggunaan waktu yang masih kurang efisien - Beberapa siswa tidak membawa tugas susunan pertanyaan untuk wawancara - Ada beberapa yang kurang kooperatif saat KBM. | - Meminta siswa menyusun ulang pertanyaan untuk wawancara dalam batas waktu tertentu - Mendekati siswa yang sulit bekerjasama dan menasehatinya. |
| | | KBM di kelas VIII A (10.05-11.25) | –Meminta siswa mempraktikkan hasil menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara atau melakukan kegiatan berwawancara. | - Karena jam terakhir, banyak siswa yang meminta untuk segera pulang. | - |
| 20 | Senin, 01 Agustus | Salam Pagi (06.30 – 07.00) | –Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya.. | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | |
|----|---|--|---|---|
| | Upacara bendera (07.10-07.50) | Upacara bendera atau upacara rutin hari Senin. | - | - |
| | Konsultasi Guru Pembimbing (12.10-12.45) | -Mengkonsultasikan RPP untuk kurikulum 2013. Selain itu, juga mengkonsultasikan materi untuk KBM di kelas VII pada hari Kamis.. | - Sedikit tidak siap karena kurikulum yang seminggu sebelumnya adalah KTSP berubah menjadi KI3. | - Mengganti RPP KTSP yang sudah disusun dengan RPP KI3 yang baru. |
| 21 | Selasa, 02 Agustus 2016 | Izin tidak datang ke sekolah | Tidak datang ke sekolah untuk PPL karena ada tugas piket di kelurahan sebagai bagian dari kegiatan KKN. | |
| 22 | Rabu, 03 Agustus 2016 | Persiapan KBM | -Menyusun RPP dan materi dengan bantuan konsultasi bersama guru pembimbing. | - Masih kesulitan dengan perencanaan untuk Kurikulum 2013 |
| | Konsultasi | -Mengkonsultasikan RPP yang telah disusun pada guru pembimbing. | | -Konsultasi lebih lanjut |
| | Diskusi teman sejawat | - | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| | | | | | |
|----|-------------------------|--|---|---|--|
| 23 | Kamis, 04 Agustus 2016 | KBM di kelas VII A (07.10-07.50) | <p>– KBM di kelas VII A, RPP Kurikulum 2013 dengan materi teks deskripsi. Indikator yang idisampaikan yaitu tentang pengertian teks deskripsi, ciri isi, ciri tujuan, dan ciri objek. Jumlah siswa yang hadir adalah 30 orang. Satu orang tidak masuk karena izin, dan yang satu tidak masuk tanpa keterangan/tanpa izin.</p> | <p>- Perlu pengulangan pemahaman untuk beberapa siswa.</p> <p>-</p> | |
| | Sit In (08.30-09.50) | <p>– Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas VII B sebagai pendamping. Membantu mengkondisikan siswa dan mengulangi penjelasan guru pembimbing saat siswa kurang paham.</p> | <p>- Beberapa siswa lebih senang berbicara sendiri dibandingkan mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga mereka kurang paham dengan perintah guru.</p> | <p>Guru mengulangi perintah atau penugasan kepada para siswa.</p> | |
| | Konsultasi dan evaluasi | <p>– Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan evaluasi KBM terbimbing yang pertama.</p> | - | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| 24 | 11.25-12.05 | KBM di kelas VII D | - Mengajar secara mandiri di kelas VII D dengan materi teks deskripsi. KBM hanya sampai pada pembentukan kelompok kerja. KBM di kelas VII D ini hanya bisa dilakukan satu jam pelajaran dan di jam kedua (jam terakhir) siswa sudah dipulangkan karena ada rapat guru. | - Jam KBM yang bergantian dengan jam ishoma membuat siswa terburu-buru ingin istirahat dan menjadi kurang kondusif. | - Merencanakan waktu lebih detail dan lebih teliti lagi |
|----|------------------------|-----------------------|--|---|---|
| 25 | Jumat, 05 Agustus 2016 | | Berada di sekolah, tidak mengajar. KBM di jam ke2 dan ke3 di kelas VII C terpakai untuk kegiatan tes IQ siswa. | - Penggunaan waktu yang pembelajaran masih molor. | |
| | | Diskusi teman sejawat | | | |
| | | Konsultasi | Konsultasi materi untuk pertemuan selanjutnya karena terjadi kelambatan disebabkan ada beberapa kegiatan insidental. | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Untuk Mahasiswa

| | | | | | |
|-----------|-------------------------|--|--|---|--|
| 26 | Senin, 08 Agustus 2016 | Upacara Bendera (07.00-07.45) | – Upacara bendera rutin hari Senin. | | |
| | | KBM di kelas VII D (08.30-09.50) | – KBM di kelas VII D meneruskan materi dipertemuan sebelumnya yaitu tentang teks cerita deskripsi. | - Perhatian siswa pada pelajaran masih kurang baik. | |
| | | KBM di kelas VII C (11.25-12.05) (12.35-13.15) | – KBM di kelas VII C dengan materi teks deskripsi. | | |
| 27 | Selasa, 09 Agustus 2016 | Piket Salam Pagi (06.30-08.00) | – Piket pagi bersalaman dengan siswa, piket menjaga jika ada tamu atau siswa yang terlambat. | | |
| | | KBM di kelas VII D (08.30 – 09.50) | – KBM di kelas VII D dengan materi tentang teks deskripsi. Yang dipelajari dalam teks deskripsi kali ini adalah tentang struktur teks deskripsi. | | |
| | | Melanjutkan piket | Melanjutkan piket, berjaga jika ada tugas yang dititipkan dari guru yang berkepentingan dan tidak dapat mengajar. | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | |
|-----------|------------------------|--|---|---|--|
| 28 | Rabu, 10 Agustus 2016 | Piket | Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. | - | - |
| | | Diskusi teman sejawat | Berdiskusi tentang penggunaan media yang cocok untuk beberapa kelas tertentu. | | |
| 29 | Kamis, 11 Agustus 2016 | KBM di kelas VII D (11.25-12.05) (12.25-13.15) | - KBM di kelas VII D tentang teks deskripsi yaitu menyusun teks deskripsi berdasarkan video yang ditayangkan. | Siswa meminta untuk memutar video lebih dari sekali sehingga banyak waktu yang terbuang | Mengkondisikan siswa agar lebih fokus sehingga tidak perlu mengulang tayangan video. |
| 30 | Jumat, 12 Agustus 2016 | KBM di kelas VII C (10.05 – 11.25) | - KBM di kelas VII C membahas tentang struktur dan pemetaan teks deskripsi. | - | - |
| | | Konsultasi dan evaluasi | - Konsultasi untuk penggunaan media di pembelajaran berikutnya dan mendapat evaluasi dari guru pembimbing. | - | - |
| 31 | Senin, 15 Agustus 2016 | (tidak masuk karena sakit) | - | - | - |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | |
|-----------|-------------------------|--|--|--|---|
| 32 | Selasa, 16 Agustus 2016 | Piket (06.30-08.00) | <p>–Piket bersalaman dengan siswa di gerbang sekolah dan menunggu jika ada yang terlambat atau berkeperluan di sekolah.</p> | | |
| | | KBM di Kelas VII D 08 .30-09.50 | <p>–KBM di kelas VII D mengenai teks cerita fantasi.</p> <p>Awal materi siswa diperkenalkan dengan istilah fantasi lebih dulu, kemudian mulai diberi apersepsi untuk pembelajaran tentang teks fantasi berupa pemutaran tayangan film fantasi.</p> | - | - |
| 33 | Rabu, 17 Agustus 2016 | Upacara Kemerdekaan | <p>–Mengikuti upacara kemerdekaan di halaman sekolah SMP Negeri 5 Depok.</p> | - | - |
| 34 | Kamis, 18 Agustus 2016 | KBM di kelas VII D (11.25 – 12.05) (12.35 – 13.15) | <p>–KBM di kelas VII D dengan materi baru yaitu teks narasi atau cerita fantasi. Di materi awal, siswa diminta untuk memperhatikan sebuah contoh cerita fantasi kemudian mengidentifikasi unsur cerita fantasi.</p> | <p>- Mencari contoh cerita fantasi yang berasal dari Indonesia masih sulit</p> <p>- Siswa tidak sempat mencatat hal penting yang diperlukan.</p> | <p>- Memeriksa LK sehingga lebih jelas untuk siswa dan membuat siswa fokus pada tugasnya.</p> |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | Diskusi teman sejawat | - | - | - |
|-------------------------------------|----------------------------------|--|--|--|
| 35 Jumat, 19 Agustus 2016 | KBM di kelas VII C (07.40-09.00) | <ul style="list-style-type: none">- KBM di kelas VII C dengan materi teks deskripsi. Siswa mencoba untuk menyusun sebuah teks deskripsi secara kelompok, dibantu menggunakan media puzzle sebagai pemilihan objek. | <ul style="list-style-type: none">- Jam belajar terpotong karena ada pengumuman kegiatan ekstrakurikuler di dalam kelas yang terlalu lama.- Beberapa siswa keluar untuk keperluan ekstrakurikuler dan masuk saat KBM sudah berjalan cukup jauh. | <ul style="list-style-type: none">- Mengulangi penguasaan/instruksi pada siswa-siswa tertentu |
| | Menunggu kelas VII A | <ul style="list-style-type: none">- Membantu menggantikan guru pembimbing mengawasi kelas VIIA saat mengerjakan tugas yang telah dititipkan (tentang teks deskripsi). | <ul style="list-style-type: none">- Siswa ramai saat mengerjakan tugas- Beberapa siswa mondar-mandir ke kamar mandi. | <ul style="list-style-type: none">- Menasehati siswa- Lebih sabar pada siswa yang kurang kooperatif- Berkeliling tiap- |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| | | | | |
|-----------|---|--------------------|---|---|
| | | | | tiap meja siswa dan menanyakan terkait tugas. |
| 36 | Senin, 22 Agustus 2016 07.10 – 07.50 | Upaca Bendera | – Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera di halaman SMP Negeri 5 Depok. | |
| | 08.30 – 09.10 09.10 – 09.50 | KBM di Kelas VII D | – KBM di kelas VII D tentang cerita fantasi. Kegiatan yang dilakukan yaitu mendampingi siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dipertemuan sebelumnya kepada teman-teman di kelas. | <ul style="list-style-type: none">- Siswa yang sudah mempresentasikan menjadi ramai sendiri.- Sulit membuat siswa mau menghargai temannya yang sedang presentasi di depan kelas. |
| | | KBM di Kelas VII C | – KBM di kelas VII C masih tentang teks deskripsi. Siswa melanjutkan menyusun teks deskripsi kemudian mempresentasikan hasil menyusun teks | <ul style="list-style-type: none">- Siswa yang sebelumnya keluar kelas karena |
| | | | | <ul style="list-style-type: none">- Mengkondisikan siswa agar lebih tenang dan mau menghargai temannya.- Mendekati siswa yang kiranya paling sulit dinasehati. |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | deskripsi di depan kelas. | kepentingan ekskul menjadi lebih lama selesai dibanding kelompok lainnya. | |
|-----------|-------------------------|--------------------------------|---|---|
| 37 | Selasa, 23 Agustus 2016 | Piket Rutin (06.30 – 07.30) | –Melaksanakan jadwal piket salam pagi untuk bersalaman dengan siswa di pintu masuk. Kemudian, berjaga jika ada yang terlambat atau ada tamu yang berkeperlan di sekolah. | |
| | | KBM di Kelas VII D | –KBM di kelas VII D tentang cerita fantasi. Siswa diminta berkelompok untuk kegiatan menceritakan kembali cerita fantasi secara berantai bersama teman sekelompoknya | <ul style="list-style-type: none">- Beberapa siswa lebih ingin kerja individu jadi ada siswa yang sulit mendapat kelompok- Penggunaan waktu diskusi kurang efektif- Siswa belum siap untuk berceita |
| | | | | <ul style="list-style-type: none">- Memasukan siswa yang tidak memiliki kelompok ke kelompok lain- Menasehati siswa tentang pentingnya diskusi- Mencari solusi tentang pemilihan |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | |
|-----------|------------------------|---|---|--|
| | | | - Siswa yang sudah maju bukannya bercerita malah membaca | cerita agar siswa lebih bisa menceritakan kembali |
| 38 | Rabu, 24 Agustus 2016 | Piket Rutin (salaman) | <p>- Melakukan salam pagi dengan siswa di pintu masuk sekolah</p> <p>- Menjaga pos piket jika ada siswa yang terlambat, tamu yang berkepentingan di sekolah, penugasan untuk siswa yang dititipkan melalui guru piket</p> | - |
| | | Diskusi teman sejawat. | - | - |
| 39 | Kamis, 25 Agustus 2016 | KBM d kelas VII D (11.25 – 12.05) (12.35 – 13.15) | <p>- KBM di kelas VII D terkait teks cerita fantasi. Siswa melakukan persiapan penyusunan cerita fantasi.</p> | <p>- Mengkondisikan beberapa siswa yang terlalu sering ijin ke luar kelas</p> <p>- Waktu yang tidak cukup sehingga 1</p> |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | kelompok belum maju | |
|-----------|------------------------|-------------------------|--|---|
| 40 | Jumat, 26 Agustus 2016 | KBM di kelas VII C | <p>– KBM di kelas VII C yaitu memulai materi baru berupa cerita fantasi. Siswa diputar video dan menentukan unsur pokok yang menjadi ciri cerita fantasi yang dapat dilihat dari video tersebut.</p> | <p>- Siswa yang tidak memperhatikan hanya melihat pekerjaan teman</p> <p>- Para siswa meminta tayangan diulang</p> <p>- Memutar video sekali lagi karena beberapa siswa tidak memperhatikan</p> <p>- Menasehati dan memfokuskan siswa lagi.</p> |
| | | Evaluasi dan Konsultasi | Mendapat evaluasi rpp dan pembelajaran dari guru pembimbing, mendiskusikan materi serta media untuk pembelajaran selanjutnya. | |
| 41 | Senin, 29 Agustus 2016 | KBM di kelas VII D | KBM di kelas VII D adalah mengerjakan LKS untuk persiapan ulangan harian minggu depan. | Beberapa kata dalam LKS sulit dimengerti oleh siswa |
| | | | | Menjelaskan agar lebih paham. |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Untuk Mahasiswa

| | Diskusi teman sejawat | Mendiskusikan perencanaan ulangan harian. | | |
|----|-------------------------|--|--|--|
| | KBM di kelas VII C | KBM di kelas VII C adalah mengerjakan LKS untuk persiapan ulangan harian minggu depan. | | |
| 42 | Selasa, 30 Agustus 2016 | Lomba di Sekolah | Lomba untuk peringatan hari jadi SMP N 5 Depok. | |
| 43 | Rabu, 31 Agustus 2016 | Lomba dan Pentas Seni | Untuk peringatan hari jadi SMP N 5 Depok. | |
| 44 | Jumat, 2 September 2016 | KBM di kelas VII C | Membahas LKS. | |
| | Konsultasi | Mengkonsultasikan soal ulangan harian yang telah dibuat kepada guru pembimbing. | | |
| 45 | Senin, 5 September 2016 | Pengambilan Nilai | Ulangan harian tentang teks deskripsi di kelas VII D. jumlah siswa 32 orang. | |
| | Pengambilan Nilai | Ulangan harian tentang teks deskripsi di kelas VII | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Untuk Mahasiswa

| | | | | |
|-----------|-----------------------------|---|--|--|
| | | B, jumlah siswa 32 orang. | | |
| | Pengambilan Nilai | Ulangan harian tentang teks deskripsi di kelas VII C, jumlah siswa 31 orang. Satu orang tidak masuk karena sakit. | | |
| 46 | Rabu, 7 September 2016 | Pengambilan Nilai | Ulangan harian tentang teks deskripsi di kelas VII A, jumlah siswa 32 orang. | |
| | Diskusi teman sejawat | | | |
| 47 | Kamis, 15 September 2016 | Penarikan PPL | DPL melakukan penarikan terhadap mahasiswa PPL SMP N 5 Depok yang juga dihadiri oleh koordinator PPL serta guru-guru pendamping mahasiswa. | |
| 48 | Jumat, 16 September 2016 | Perpisahan PPL | Perpisahan PPL UNY di SMP N 5 Depok bersama seluruh warga sekolah (guru, karyawan, siswa). Kegiatan perpisahan berupa senam bersama di jam PPST dan perpisahan secara langsung dengan perwakilan dari Ketua PPL. | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Untuk Mahasiswa

Yogyakarta, 12 September 2020

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Esti Swatika Sari, S.Pd., M. Hum

Rubiyat Pujiastuti, M. Pd.

Desi Setyaningrum

NIP 197505272000032001

NIP 196211101984122007

NIM 13201244001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Untuk Mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 5 DEPOK

F02

Untuk Mahasiswa

Yogyakarta, 12 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Esiti Swatika Sari, M.Hum

NIP. 197505272000032001

Guru Pembimbing

Rubiyat Pujiastuti, M.Pd.

NIP. 196211101984122007

Mahasiswa

Desi Setyaningrum

NIM 13201244001



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

| |
|-----------------|
| F03 |
| untuk mahasiswa |

NOMOR LOKASI :

NAMA MAHASISWA : Desi Setyaningrum

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 5 DEPOK

NO. MAHASISWA : 13201244001

**ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok,
Sleman, DIY (585134)**

FAK./JUR./PRODI : FBS/PBSI/PBSI

| No. | Nama Kegiatan | Hasil Kualitatif/Kuantitatif | Hasil (Rupiah) | | | |
|-----|------------------------------|--|---------------------------------|-----------|--------------------|--------------------------------|
| | | | Swadaya/ Sekolah/ Lembaga | Mahasiswa | Penda Kabupaten | Sponsor/ Lembaga Lainnya |
| 1. | Pengadaan Media Pembelajaran | Media pembelajaran yang membantu siswa memahami tahapan-tahapan dalam melakukan suatu gerakan. | - | 50.000 | - | - |
| 2. | Membuat RPP | RPP untuk merancang strategi sebelum pembelajaran, 8 RPP untuk mengajar 13 pertemuan. | - | 20.000 | - | - |
| | | | | | | 20.000 |



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

| |
|-----------------|
| F03 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | | | | |
|--------------|------------------------|--|---|---------|---|---|----------------|
| 3. | Penilaian dan Evaluasi | Pembuatan Soal Ulangan Harian serta Lembar Jawaban untuk 4 Kelas | - | 80.000 | - | - | 80.000 |
| 3. | Penyusunan Laporan PPL | Laporan PPL | - | 120.000 | - | - | 120.000 |
| TOTAL | | | | | | | 270.000 |

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan / dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Sleman, 10 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah

Mahasiswa

Esti Swatika Sari, S. Pd., M. Hum

NIP. 197505272000032001

Drs. Susiyanto, M.Pd

NIP. 19600326 198202 1 003

Desi Setyaningrum

NIM 1320124401



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

| |
|-----------------|
| F03 |
| untuk mahasiswa |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016

| |
|-----------------|
| F03 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | | | | |
|--------------|------------------------|--|---|---------|---|---|----------------|
| 3. | Penilaian dan Evaluasi | Pembuatan Soal Ulangan Harian serta Lembar Jawaban untuk 4 Kelas | - | 80.000 | - | - | 80.000 |
| 3. | Penyusunan Laporan PPL | Laporan PPL | - | 120.000 | - | - | 120.000 |
| TOTAL | | | | | | | 270.000 |

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan / dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat

Sleman, 10 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, M.Hum
NIP. 197505272000032001

Kepala Sekolah



Mahasiswa
Desi Setyaningrum
NIM 1320124401



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 5 DEPOK
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman
Nama DPL PPL/ Magang III : Ekti Swatika Sari, M.Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PBSI / FBS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

| No | Tgl. Kehadiran | Jml Mhs | Materi Bimbingan | Keterangan | Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III |
|----|------------------|---------|------------------------|------------|-------------------------------------|
| 1. | 18 Agustus 2016 | 2 | RPP dan Penilaiannya | | |
| 2. | 22 Agustus 2016 | 2 | Konvensi & | | |
| 3. | 26 Agustus 2016 | 2 | Peminatan Pembelajaran | | |
| 4. | 1 September 2016 | 2 | Laporan PPL | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Sleman 10 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi PBSI
Mengetahui,
Kepala Sekolah/ Lembaga
INSPEKTOR EKSTERNAL
SMP NEGERI 5 DEPOK
NIP 19600326 198202 1 003
SIP
Ula Oktadani A

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 5 DEPOK
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VII
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017
SEMESTER : GASAL/GENAP

| NO. | Tema/Genre | KD | Alokasi Waktu | Ket | Semester |
|------|------------|--|---------------|-----|----------|
| KI 1 | | | | | |
| | | 1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi | | | Gasal |

| | | | | | | |
|------|----------------|---|----|--|-------|--|
| | | <p>2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna</p> <p>2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat</p> <p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear</p> <p>2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek</p> | | | | |
| KI 2 | | | | | | |
| 1 | Teks Deskripsi | <p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p> | 20 | | Gasal | |

| | | | | | |
|---|---------------------|--|----|--|-------|
| 2 | Teks Cerita Fantasi | <p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p> | 20 | | |
| | | <p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi(cerita fantasi) yang didengar dan dibaca</p> | | | |
| | | <p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi(cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p> | 20 | | Gasal |
| 3 | Teks Prosedur | 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar | 18 | | Gasal |


| | | | | | | |
|---|------------------------------------|---|--|----|--|-------|
| | | <p>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar</p> <p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis</p> | 12 | | | |
| 4 | Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) | | <p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p> | 12 | | Gasal |

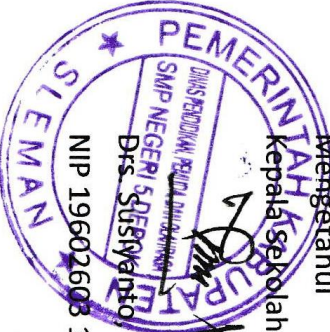
| | | | | | |
|---|--|--|----|-------|-------|
| | | <p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan</p> | 20 | | |
| 5 | Puisi Rakyat (Pantun, Syair, dan Bentuk Puisi Rakyat Setempat) | <p>3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis</p> | 12 | Genap | |
| 6 | Fabel/Legend Daerah Setempat | <p>3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa</p> | 12 | | Genap |
| | | 3. 11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. | | | |


| | | | | | | |
|---|----------------------------------|--|----|--|-------|--|
| | | <p>4. 11 Menceritakan kembali isi fabel/ legendadaerah setempat</p> <p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/ legendadaerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.12 Memerankan isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> | | | | |
| 7 | Surat Pribadi dan Surat Dinas | <p>3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4. 13 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4. 14 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.</p> | 10 | | Genap | |
| 8 | Literasi Buku Fiksi dan Nonfiksi | <p>3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.</p> | 12 | | | |

| | | | | | |
|---------------|--|--|------------------------------|--|--|
| | | 4.15 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca. | 12 | | |
| | | 3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi. | | | |
| | | 4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca. | 12 | | |
| | | ULANGAN HARIAN UTS 1 UTS 2 UAS UKK CADANGAN | 16 6 6 6 6 12 | | |
| JUMLAH | | | 264 | | |

Depok, 25 Juli 2016

Menggetahui
Kepala Sekolah

Drs. Susanto, M.Pd.
NIP 19602603 198202 1 003



Guru Mapel

Rubiyat Puji Astuti, M.P.
NIP 1962111019841220C

**ALOKASI WAKTU EFEKTIF
PROGRAM SEMESTER**

1 IDENTITAS

Nama Sekolah : SMP N 5 DEPOK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VII
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2016/2017

2 BAHAN PELAJARAN

Jumlah Bahan Pelajaran satu semester : 4 GENRE
: 102 jam Pelajaran

3 ALOKASI WAKTU

Jumlah waktu / jam efektif satu semester

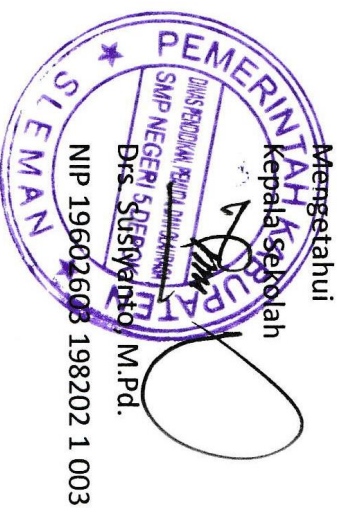
| NO | BULAN | MINGGU EFEKTIF | JAM EFEKTIF | JUMLAH |
|----|---------------|-------------------|----------------|------------|
| 1 | JULI | 2 | 6 | 12 |
| 2 | AGUSTUS | 5 | 6 | 30 |
| 3 | SEPTEMBER | 4 | 6 | 24 |
| 4 | OKTOBER | 4 | 6 | 24 |
| 5 | NOVEMBER | 5 | 6 | 30 |
| 6 | DESEMBER | 2 | 6 | 12 |
| | JUMLAH | 22 | | 132 |

4 PENGGUNAAN WAKTU


| No. | Kegiatan | Waktu | |
|---------------|------------------------|------------|------------|
| 1 | Tatap Muka | 104 | jam |
| 2 | Ulangan harian | 8 | jam |
| 3 | UTS 1 | 4 | jam |
| 4 | UTS 2 | 4 | jam |
| 5 | Ulangan Akhir Semester | 6 | jam |
| 6 | Cadangan | 6 | jam |
| Jumlah | | 132 | jam |

Depok, 25 Juli 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah
Drs. Susyanto M.Pd.
NIP 19602608 198202 1 003



Guru Mapel
Rubiyat Puji Astuti, M.P.
NIP 1962111019841220C



PENJABARAN PROGRAM SEMESTER

| | |
|-----------------|--------------------|
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas | : VII |
| Semester | : Gasal |
| Tahun Pelajaran | : 2015 / 2016 |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Mengetahui
Kepala Sekolah

132

Depok, 25 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Susiyanto, M.Pd
NIP.19600326 198202 1 003

Rubiyat Pujiastuti, M.Pd.
NIP.19621110 198412 2 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII/ Semester 1
Materi Pokok : Teks Deskripsi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| KI | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|------|---|--|
| KI 3 | 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca | 3.1.1. Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan

- a. Setelah berdiskusi secara kelompok siswa dapat menentukan ciri tujuan teks deskripsi.

- b. Setelah berdiskusi secara kelompok peserta didik dapat menentukan ciri objek teks deskripsi yang dibaca..
- c. Setelah berdiskusi secara kelompok peserta didik dapat menentukan ciri isi teks deskripsi yang dibaca.

2. Pembelajaran Keterampilan

- a. Setelah berdiskusi secara kelompok peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks deskripsi

D. Materi Pembelajaran

Reguler

Konsep

1. Definisi teks deskripsi (terlampir).
2. Ciri teks deskripsi (terlampir).
3. Ciri teks deskripsi yaitu pada ciri tujuan, ciri objek yang dideskripsikan, dan ciri isi.

Remedial

Konsep

1. Definisi teks deskripsi (terlampir).
2. Ciri teks deskripsi (terlampir).
3. Ciri teks deskripsi yaitu pada ciri tujuan, ciri objek yang dideskripsikan, dan ciri isi.

Pengayaan

Konsep

1. Definisi teks deskripsi (terlampir)
2. Ciri teks deskripsi (terlampir)
3. Ciri teks deskripsi yaitu pada ciri tujuan, ciri objek yang dideskripsikan, dan ciri isi.

E. Metode

Tanya jawab

Diskusi

Saintifik

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Pendidik dan peserta didik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- 2) Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik / mempresensi peserta didik.
- 3) Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Pendidik memberikan motivasi kepada siswa.
- 5) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 1) Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 2-4 orang. Pendidik membagikan teks deskripsi yang berjudul “*Parangtritis nan Indah*”.
- 2) Peserta didik bersama kelompok mengamati teks deskripsi yang telah diberikan untuk menemukan struktur, ciri tujuan, objek, dan ciri isi teks deskripsi, serta ciri kebahasaan pada teks deskripsi yang dibaca.
- 3) Siswa mendiskusikan teks deskripsi yang dibaca untuk menentukan ciri teks deskripsi.

Menanya

- 1) Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai ciri objek, ciri tujuan, dan ciri isi.

Mengumpulkan informasi

- 1) Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks deskriptif (ciri objek, tujuan, dan ciri isi teks deskripsi).
- 2) Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh untuk menyimpulkan ciri isi, tujuan, dan ciri objek teks deskripsi.

Mengasosiasi

- 1) Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang ciri tujuan, objek, isi, dan ciri objek teks deskripsi dengan menggunakan kertas sebagai lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh pendidik.

Mengkomunikasikan

- 1) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.
- 2) Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan dan penilaian.
- 3) Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- 4) Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

c. Kegiatan penutup (5 menit)

- 1) Pendidik dan peserta didik merefleksikan proses KBM yang berlangsung dan kesulitan dari kegiatan pembelajaran.
- 2) Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks deskriptif.
- 3) Pendidik menginformasikan materi untuk pembelajaran selanjutnya.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

a. Penilaian sikap (spiritual dan sosial)

1. Teknik : Penilaian Diri
2. Bentuk : Lembar Penilaian Diri
3. Instrumen

Lembar Pengamatan Sikap

| No. | Nama Peserta Didik | Spiritual | | | | Jujur | | | | Percaya Diri | | | | Rata-rata |
|-----|--------------------|-----------|---|---|---|-------|---|---|---|--------------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | | | |

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

| No | Materi | Indikator | Bentuk tes | No.Soa |
|----|----------------|---|------------|--------|
| 1. | Teks deskripsi | Disajikan teks deskripsi berjudul "Parangtritis nan Indah", peserta didik dapat menentukan ciri-ciri tujuan, obyek, dan isi dari teks | Uraian | 1 |

| | | | | |
|--|--|------------|--|--|
| | | tersebut . | | |
|--|--|------------|--|--|

| No | Materi | Indikator | Bentuk tes | No.Soal |
|----|----------------|--|------------|---------|
| 1 | Teks deskripsi | Disajikan teks deskripsi berjudul ” Parangtritis nan Indah”, peserta didik dapat menjawab pertanyaan struktur dan kaidah penggunaan bahasa teks. | Uraian | 2 |

4. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Tentukanlah ciri tujuan deskripsi berjudul “ Parangtritis nan Indah”?
2. Tentukan ciri objek teks berjudul “ Parangtritis nan Indah”?
3. Terangkan ciri isi teks Parangtritis nan Indah

Pedoman penskoran

| No. | Aspek | Deskriptor | Skor |
|-----|-----------|--|------|
| 1. | Ciri Teks | Dapat menjawab tiga pertanyaan teks dengan tepat | 3 |
| | | Dapat menjawab dua pertanyaan teks dengan tepat | 2 |
| | | Dapat menjawab satu pertanyaan teks dengan tepat | 1 |
| | | Tidak dapat menjawab pertanyaan sama sekali | 0 |
| | | | |

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 5) x 100

Kunci jawaban

1. Menggambarkan keindahan/suana obyek wisata yang nyaman, indah/elok dan menyenangkan
2. Sore hari bisa melihat semburat warna merah keemasan di alam yang sungguh memesona, dan buih putih bergradasi abu-abu kombinasi hijau.
3. Menggambarkan keelokan Pantai Parangtritis, seperti gempuran ombak yang datang setiap saat.

H. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat:

Video keindahan alam Raja Ampat, video motivasi

Lcd

Bahan :

Teks deskripsi

Sumber belajar:

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

NIP 196211101984122007

Desi Setyaningrum

NIM 13201244001

Bahan :

Teks deskripsi

Sumber belajar:

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

NIP 106211101084122007

Mahasiswa PPL,



Desi Setyaningrum

NIM 13201244001

Lampiran I

A. Pengertian

Teks deskripsi adalah teks yang berisi penggambaran suatu tempat atau benda sehingga seolah-olah pembaca melihat, mendengar, atau mengalami sendiri sesuatu yang dideskripsikan.

B. Ciri Teks Deskripsi

Ciri tujuan:

Tujuan teks deskripsi menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis, sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan mengalami objek yang dideskripsikan.

Ciri Objek yang dideskripsikan :

Objek yang dibicarakan pada teks deskripsi bersifat khusus (objek tertentu yang kemungkinan berbeda dengan objek lain). Objek yang dideskripsikan bersifat pendapat personal. Ciri ini tergambar pada judul berisi objek pada konteks tertentu (Si Bagas Kucingku, Ibuku Kebanggaanku). Hal yang dibicarakan khusus kucing bernama Bagasn yang kemungkinan memiliki sifat berbeda dengan kucing-kucing yang lain. Demikian juga Ibu yang dideskripsikan memiliki tanggapan khusus sesuai dengan pendapat penulis tentang ibu yang bisa jadi berbeda dengan ibu pada umumnya)

Ciri Isi

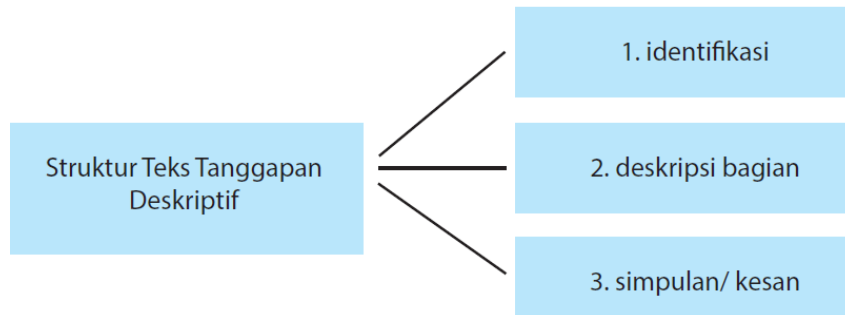
- Isi teks deskripsi diperinci menjadi perincian bagian-bagian objek
- Isi teks deskripsi menggambarkan secara konkret (menggambarkan wisata yang indah akan dikonkretkan indahnya seperti apa, menggambarkan ibu yang baik akan dikonkretkan baiknya seperti apa). Dengan demikian, teks deskripsi banyak menggunakan kata khusus (warna dikhususkan pada kata hijau, biru toska, oranye)
- Isi teks deskripsi bersifat personal dengan kandungan emosi sehingga menggunakan kata-kata dengan emosi kuat (ombak menggempur, kemolekan pantai, ibuku yang tangguh)

C. Jenis Teks deskripsi

Ditinjau dari bentuknya teks deskripsi dibedakan menjadi dua kategori yaitu teks deskripsi berdiri sendiri sebagai teks dan teks deskripsi yang menjadi bagian teks lain (cerpen, novel, lagu, iklan, dll).

D. Struktur Teks deskripsi

Struktur teks deskripsi mencakup identifikasi, deskripsi bagian, simpulan



Identifikasi/ gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek. **Jenis Pengembangan**

Deskripsi Bagian:

1. Deskripsi bagian berdasarkan ruang

Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, penulis mendeskripsikan bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang). Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang- ruang dan ciri-cirinya.

2. Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian- bagian objek

Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai).

3. Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung.

Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.

4. Deskripsi bagian berupa pemfokusan

Berisi bagian yang paling disukai dari bagian yang dideskripsikan. Contoh:
Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya.
Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung.

E. Kaidah kebahasaan

- Menggunakan kata-kata khusus untuk mengkonkretkan (warna dirinci merah, kuning, hijau)
- Menggunakan kalimat rincian untuk mengongkretkan (Ibuku orang yang sangat baik. Dia berusaha menolong semua orang. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja.
- Menggunakan kata sinonim dengan emosi kuat (indah diungkapkan dengan sinonim yang lebih memiliki emosi kuat yaitu elok, permai, molek, mengagumkan, memukau, menakjubkan)
- Menggunakan majas untuk melukiskan secara konkret (pasir pantai lembut seperti bedak bayi, hamparan laut biru toska seperti permadani indah yang terbentang luas, angin pantai dengan lembut mengelus wajah kita)
- Menggunakan kalimat rincian (Terumbu karang berwarna-warni. Ada terumbu karang oranye, abu-abu, hijau muda)
- Menggunakan bahasa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan

Lampiran 2

Teks Deskripsi

Teks I

Parangtritis nan Indah

Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.

Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai serasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Seakan tersihir kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.

Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati embusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

Lampiran LKS 1

Daftarlah hal yang dideskripsikan dari kedua teks deskripsi sebelumnya.

| Teks | Objek/Hal yang Dideskripsikan |
|------|-------------------------------|
| 1 | Pantai Parangtritis |
| 2 | |

Lampiran LKS 2

Daftarlah tujuan yang akan dicapai dari kedua teks tersebut!

| Teks | Tujuan |
|------|---|
| 1 | menggambarkan keindahan Pantai Parangtritis |
| 2 | |

Lampiran LKS 2

Kongkretkanlah objek yang akan kalian deskripsikan!

| Tujuan Teks | Rincian | Perasaan Terhadap Objek |
|---|---|---|
| menggambarkan keindahan Pantai Parangtritis | keindahan fisik pantai, keindahan sore hari (sun set), suasana kegiatan orang di pantai | Bangga dengan keindahan Pantai Parangtritis |
| | ... | ... |

Lampiran LKS 3

| Kata Umum | Kata Khusus |
|-----------|-------------|
| Baik | Bergradasi |
| Indah | |
| | |
| | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII/ Semester 1
Materi Pokok : Teks Deskripsi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

D. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

E. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| KI | Kompetensi Dasar | Indikator Kompetensi | Pencapaian |
|------|---|--|------------|
| KI 3 | 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. | 3.2.1 Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi 3.2.2 Menentukan bagian identifikasi dan identifikasi bagian pada teks deskripsi yang disajikan | |

F. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan

- a. Setelah berdiskusi secara kelompok peserta didik dapat merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi.
- b. Setelah berdiskusi secara kelompok peserta didik dapat menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deksripsi.
- c. Setelah berdiskusi secara kelompok peserta didik dapat menentukan struktur teks deskripsi
- d. Setelah berdiskusi secara kelompok peserta didik mampu menelaah penggunaan bahasa pada teks deskripsi

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan

1. Struktur teks deskripsi
2. Karakteristik tiap bagian teks deskripsi

Keterampilan

4. Praktik melengkapi struktur teks deskripsi
5. Praktik menelaah penggunaan bahasa dalam teks deskripsi

E. Metode

Tanya jawab

Diskusi

Saintifik

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

d. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 6) Pendidik dan peserta didik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- 7) Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik / mempresensi peserta didik.
- 8) Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 9) Pendidik memberikan motivasi kepada siswa.
- 10) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.

e. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 4) Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 2-4 orang. Pendidik mencontohkan teks deskripsi yang berjudul "*Rumah Tongkonan*".
- 5) Peserta didik bersama kelompok mengamati teks deskripsi yang telah diberikan dan mencermati pembagian struktur yang ada.
- 6) Peserta didik dibagikan sebuah teks deskripsi dan diminta untuk menemukan struktur dan ciri kebahasaan pada teks deskripsi yang dibaca.
- 7) Siswa mendiskusikan teks deskripsi yang dibaca untuk menentukan ciri teks deskripsi.

Menanya

- 2) Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai struktur teks deskripsi dan ciri kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.

Mengumpulkan informasi

- 3) Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks deskriptif.
- 4) Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh untuk menyimpulkan struktur teks dan ciri kebahasaan teks deskripsi.

Mengasosiasi

- 2) Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan kertas sebagai lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh pendidik.

Mengkomunikasikan

- 5) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.
- 6) Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan dan penilaian.
- 7) Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- 8) Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

f. Kegiatan penutup (5 menit)

- 4) Pendidik dan peserta didik merefleksikan proses KBM yang berlangsung dan kesulitan dari kegiatan pembelajaran.
- 5) Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks deskriptif.

- 6) Pendidik menginformasikan materi untuk pembelajaran selanjutnya.

G. Penilaian, Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

a. Penilaian sikap (*spiritual dan sosial*)

4. Teknik : Penilaian Diri
5. Bentuk : Lembar Penilaian Diri
6. Instrumen

Lembar Pengamatan Sikap

| No. | Nama Peserta Didik | Spiritual | | | | Jujur | | | | Percaya Diri | | | | Rata-rata |
|-----|--------------------|-----------|---|---|---|-------|---|---|---|--------------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | | | |

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

5. Teknik : tes tertulis
6. Bentuk : uraian
7. Indikator soal/Kisi-kisi :

| No | Materi | Indikator | Bentuk tes | No.Soa |
|----|----------------|---|------------|--------|
| 1. | Teks deskripsi | Disajikan teks deskripsi berjudul "Gebyar Pementasan Tari Kolosal Arian", peserta didik dapat menentukan struktur teks deskripsi. | Uraian | 1 |

| No | Materi | Indikator | Bentuk tes | No.Soa |
|----|----------------|--|------------|--------|
| 1 | Teks deskripsi | Disajikan teks deskripsi berjudul "Gebyar Pementasan Tari Kolosal Arian", peserta didik dapat menentukan penggunaan bahasa teks deskripsi. | Uraian | 2 |

8. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

4. Tentukanlah struktur dari teks deskripsi?
5. Tentukan ciri kebahasaan dalam teks dekripsi "Gebyar Pementasan Tari Kolosal Arian"?
6. Terangkan ciri kebahasaannya berdasarkan:
 - a. Kata umum dan kata khusus pada teks deskripsi

- b. Penggunaan kalimat perincian untuk mengkonkretkan
- c. Penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra

Pedoman penskoran

| No. | Aspek | Deskriptor | Skor |
|-----|-----------|--|------|
| 1. | Ciri Teks | Dapat menjawab tiga pertanyaan teks dengan tepat | 3 |
| | | Dapat menjawab dua pertanyaan teks dengan tepat | 2 |
| | | Dapat menjawab satu pertanyaan teks dengan tepat | 1 |
| | | Tidak dapat menjawab pertanyaan sama sekali | 0 |

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 5) x 100

Kunci jawaban

4. Terdiri atas identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan.
5. Menggunakan kata-kata khusus untuk mengkonkretkan, menggunakan kata sinonim, dan menggunakan citraan sehingga seolah-olah pembaca ikut melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan.

d. Penilaian keterampilan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

6. Praktik melengkapi struktur teks deskripsi

Praktik menelaah penggunaan bahasa dalam teks deskripsi

| Nomor | Materi | Indikator | Bentuk soal | Nomor soal |
|-------|----------------|---|-------------|------------|
| 1 | Teks deskripsi | Disajikan teks deskripsi berjudul "Gebyar Pementasan Tari Kolosal Arian", peserta didik dapat menentukan dan atau melengkapi struktur teks deskripsi. | Uraian | 1 |
| 2 | Teks Deskripsi | Disajikan teks deskripsi berjudul "Gebyar Pementasan Tari Kolosal Arian", peserta didik dapat menelaah kebahasaan dalam teks deskripsi. | Uraian | 2 |

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal) x 100

H. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat:

Amplop Bagian (berisi teks deskripsi, LKS, dan keterangan-keterangan struktur teks deskripsi).

Lcd

Bahan :

Teks deskripsi

Sumber belajar:

Kemendikbud . 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

NIP 196211101984122007

Desi Setyaningrum

NIM 13201244001

H. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat:

Amplop Bagian (berisi teks deskripsi, LKS, dan keterangan-keterangan struktur teks deskripsi).

Lcd

Bahan :

Teks deskripsi

Sumber belajar:

Kemendikbud . 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

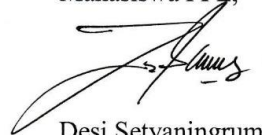
Mengetahui
Guru Pembimbing,



Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

NIP 106211101084122007

Mahasiswa PPL,



Desi Setyaningrum

NIM 13201244001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII/ Semester 1
Materi Pokok : Teks Deskripsi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

G. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| KI | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|------|--|---|
| KI 4 | 4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional. | 4.1.1 Memetakan isi teks deskrip (topik dan bagian-bagin). 4.1.2 Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi. |

I. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan

- a. Setelah berdiskusi secara kelompok peserta didik dapat memetakan isi teks diskripsi.
- b. Setelah berdiskusi secara kelompok peserta didik dapat menjawab pertanyaan isi teks deskripsi.

2. Pembelajaran Keterampilan

- a. Setelah berdiskusi kelompok peserta didik dapat memetakan isi teks deskripsi

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan

1. Contoh langkah pemetaan teks deskripsi

Keterampilan

1. Memetakan pengembangan isi
2. Praktik menentukan pola pengembangan teks.

E. Metode

Tanya jawab

Diskusi

Saintifik

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

g. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 11) Pendidik dan peserta didik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- 12) Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik / mempresensi peserta didik.
- 13) Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 14) Pendidik memberikan motivasi kepada siswa.
- 15) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.

h. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 8) Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 2-4 orang. Pendidik membagikan teks deskripsi yang berjudul
- 9) Peserta didik bersama kelompok mengamati teks deskripsi yang telah diberikan untuk memetakan teks deskripsi.
- 10) Siswa mendiskusikan teks deskripsi yang dibaca untuk menentukan pemetaan teks deskripsi.

Menanya

- 3) Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai ciri pemetaan teks deskripsi yang dibaca yaitu berdasarkan topik dan bagian-bagiannya.

Mengumpulkan informasi

- 5) Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks deskripsi.
- 6) Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh untuk menyimpulkan pemetaan dan isi teks deskripsi.

Mengasosiasi

- 3) Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang pemetaan dan isi teks deskripsi dengan menggunakan kertas sebagai lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh pendidik.

Mengkomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.
- 10) Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan dan penilaian.
- 11) Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- 12) Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

i. Kegiatan penutup (5 menit)

- 7) Pendidik dan peserta didik merefleksikan proses KBM yang berlangsung dan kesulitan dari kegiatan pembelajaran.
- 8) Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks deskriptif.
- 9) Pendidik menginformasikan materi untuk pembelajaran selanjutnya.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

a. Penilaian sikap (spiritual dan sosial)

7. Teknik : Penilaian Diri
8. Bentuk : Lembar Penilaian Diri
9. Instrumen

Lembar Pengamatan Sikap

| No. | Nama Peserta Didik | Spiritual | | | | Jujur | | | | Percaya Diri | | | | Rata-rata |
|-----|--------------------|-----------|---|---|---|-------|---|---|---|--------------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | | | |

e. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

9. Teknik : tes tertulis

10. Bentuk : uraian

11. Indikator soal/Kisi-kisi :

| No | Materi | Indikator | Bentuk tes | No.Soa |
|----|----------------|---|------------|--------|
| 1. | Teks deskripsi | Disajikan teks deskripsi berjudul "Parangtritis nan Indah", peserta didik dapat memetakan teks deskripsi. | Uraian | 1 |

| No | Materi | Indikator | Bentuk tes | No.Soa |
|----|----------------|--|------------|--------|
| 1 | Teks deskripsi | Disajikan teks deskripsi berjudul "Parangtritis nan Indah", peserta didik dapat menentukan isi teks deskripsi. | Uraian | 2 |

12. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

7. Buatlah pemetaan isi teks deskripsi yang telah dibaca dengan cara menuliskan di tengah topik/ hal yang dibicarakan!

8. Tentukan isi dari teks dekripsi "Parangtritis nan Indah"?

Pedoman penskoran

| No. | Aspek | Deskriptor | Skor |
|-----|-----------|--|------|
| 1. | Ciri Teks | Dapat menjawab 2 pertanyaan teks dengan tepat | 5 |
| | | Dapat menjawab satu pertanyaan teks dengan tepat | 2 |
| | | Dapat menjawab satu pertanyaan teks namun kurang tepat | 1 |
| | | Tidak dapat menjawab pertanyaan sama sekali | 0 |

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 5) x 100

f. Penilaian keterampilan

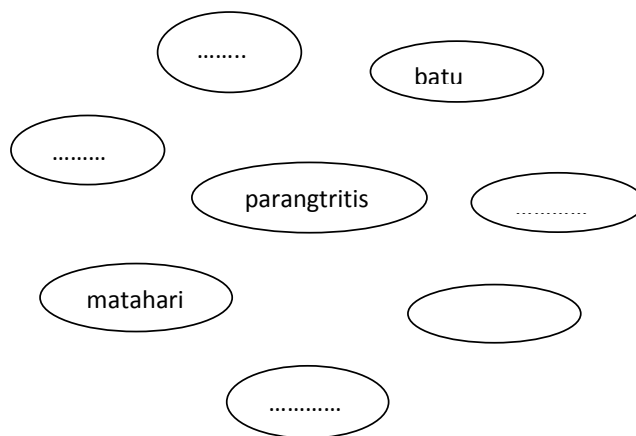
4. Teknik : tes tertulis
5. Bentuk : uraian
6. Indikator soal/Kisi-kisi :

| Nomor | Materi | Indikator | Bentuk soal | Nomor soal |
|-------|----------------|---|-------------|------------|
| 1 | Teks deskripsi | Disajikan teks deskripsi berjudul ” Parangtritis nan Indah”, peserta didik dapat membuat pemetaan sesuai isi teks | Uraian | 1 |

Butir Soal

Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci, lengkapilah contoh pemetaan berikut!

Pemetaan Isi Teks



Pedoman Penskoran

| No. | Aspek | Deskriptor | Skor |
|-----|----------|--|------|
| 1 | Isi teks | Dapat memetakan isi teks deskripsi dengan jelas | 5 |
| | | Dapat memetakan isi teks deskripsi dengan kurang jelas | 3 |
| | | Dapat memetakan isi teks deskripsi dengan tidak jelas | 1 |
| | | Tidak dapat memetakan isi teks | 0 |

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal) x 100

H. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat:

Video

Lcd

Bahan :

Teks deskripsi

Sumber belajar:

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

NIP 196211101984122007

Desi Setyaningrum

NIM 13201244001

H. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat:

Video

Lcd

Bahan :

Teks deskripsi

Sumber belajar:

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

NIP 196211101984122007

Mahasiswa PPL,



Desi Setyaningrum

NIM 13201244001

Lampiran I

F. Teks Deskripsi

Parangtritis nan Indah

Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.

Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai terasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kilauan air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Seakan tersihir kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.

Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati embusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII/ Semester 1
Materi Pokok : Teks Deskripsi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

J. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
15. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| KI | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|------|--|--|
| KI 4 | 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulisan. | 4.2.1 Merencanakan penulisan teks deskripsi. 4.2.2 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan. |

L. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan

- a. Peserta didik dapat merencanakan langkah-langkah menulis teks deskripsi
- b. Peserta didik dapat menulis teks deskripsi

2. Pembelajaran Keterampilan

- a. Peserta didik dapat menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan

2. Contoh langkah penyusunan teks deskripsi Reguler
3. Contoh variasi judul pada teks deskripsi
4. Contoh variasi identifikasi
5. Contoh variasi rincian bagian

E. Metode

Tanya jawab

Diskusi

Saintifik

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

j. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 16) Pendidik dan peserta didik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- 17) Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik / mempresensi peserta didik.
- 18) Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 19) Pendidik memberikan motivasi kepada siswa.
- 20) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.

k. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 11) Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 2-4 orang. Pendidik membagikan puzzel (potongan gambar) sebagai objek menulis teks deskripsi

- 12) Peserta didik bersama kelompok mengamati gambar yang telah disediakan kemudian menyusunnya agar membentuk gambar yang utuh
- 13) Siswa mendiskusikan teks deskripsi yang akan disusun berdasarkan gambar yang telah diterima.

Menanya

- 4) Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai langkah-langkah menyusun teks deskripsi.

Mengumpulkan informasi

- 7) Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang menulis teks deskriptif.
- 8) Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh untuk menyimpulkan langkah dalam menyusun teks deskripsi.

Mengasosiasi

- 4) Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang menulis teks deskripsi, berupa peta konsep dan hal-hal yang diamati sebagai langkah awal menyusun teks deskripsi pada lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh pendidik.

Mengkomunikasikan

- 13) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.
- 14) Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan dan penilaian.
- 15) Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- 16) Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

1. Kegiatan penutup (5 menit)

- 10) Pendidik dan peserta didik merefleksikan proses KBM yang berlangsung dan kesulitan dari kegiatan pembelajaran.
- 11) Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks deskriptif.
- 12) Pendidik menginformasikan materi untuk pembelajaran selanjutnya.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

a. Penilaian sikap (spiritual dan sosial)

10. Teknik : Penilaian Diri

11. Bentuk : Lembar Penilaian Diri

12. Instrumen

Lembar Pengamatan Sikap

| No. | Nama Peserta Didik | Spiritual | | | | Jujur | | | | Percaya Diri | | | | Rata-rata |
|-----|--------------------|-----------|---|---|---|-------|---|---|---|--------------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | | | |

g. *Penilaian Kompetensi Pengetahuan*

13. Teknik : tes tertulis

14. Bentuk : uraian

15. Indikator soal/Kisi-kisi :

| No | Materi | Indikator | Bentuk tes | No.Soa |
|----|----------------|---|------------|--------|
| 1. | Teks deskripsi | Disajikan potongan gambar (puzzle), peserta didik dapat mendata hal-hal yang akan disekripsikan | Uraian | 1 |
| 2 | | Disajikan potongan gambar (puzzle), peserta didik dapat menmbuat peta konsep berdasarkan gambar tersebut | Uraian | 1 |
| 3 | | Disajikan potongan gambar (puzzle), peserta didik dapat mengembangkan atau menulis teks deskripsi berdasarkan gambar tersebut | Uraian | 1 |

16. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

9. Susun potongan gambar tersebut menjadi gambar yang utuh!

10. Tentukan hal-hal apa saja dalam gambar yang dapat kamu deskripsikan!

11. Buatlah peta konsep berdasarkan hasil pengamatanmu!

12. Buatlah sebuah teks deskripsi sederhana berdasarkan gambar yang telah kamu dapatkan!

Pedoman penskoran

| No. | Aspek | Deskriptor | Skor |
|-----|-----------------|---|------|
| 1. | Objek Deskripsi | Dapat menyebutkan minimal 5 hal yang akan dideskripsikan | 3 |
| | | Dapat menyebutkan 3 hal yang akan dideskripsikan | 2 |
| | | Dapat menyebutkan 1 hal yang akan dideskripsikan | 1 |
| | | Tidak dapat menjawab pertanyaan sama sekali | 0 |
| 2 | Peta Konsep | Dapat menyusun peta konsep sesuai gambar yang diterima (minimal 5 poin) | 3 |
| | | Dapat menyusun peta konsep sesuai gambar yang diterima (3 poin) | 2 |
| | | Dapat menyusun peta konsep sesuai gambar yang diterima (1 poin) | 1 |
| | | Tidak dapat menyusun peta konsep | 0 |

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 5) x 100

h. Penilaian keterampilan

7. Teknik : tes tertulis

8. Bentuk : uraian

9. Indikator soal/Kisi-kisi :menuliskan teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan.

H. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat:

Ppt

Puzzel

Lcd

Bahan :

Teks deskripsi

Sumber belajar:

Kemendikbud . 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

. NIP.196211101984122007

Mahasiswa PPL,



Desi Setyaningrum

. NIM.13201244001

Lampiran

Lembar Kerja

| No | Hal yang di deskripsikan | Hasil Pengamatan | Kalimat |
|----|--------------------------|------------------|---------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII/ Semester 1
Materi Pokok : Teks Cerita Fantasi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

M. Kompetensi Inti

17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
18. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
19. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
20. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

N. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| KI | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|------|--|---|
| KI 3 | 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar | 3.3.1 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar |

O. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan :
 - a. Peserta didik mampu menguraikan dan menjelaskan unsur pembangun cerita fantasi
 - b. Peserta didik mampu menentukan ciri umum teks cerita fantasi

- c. Peserta didik mampu menentukan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi yang dibaca/didengarkan
 - d. Peserta didik mampu menentukan tujuan cerita fantasi
 - e. Peserta didik mampu memahami isi cerita fantasi (menjawab pertanyaan hal yang dideskripsikan, apa saja informasi rincian)
2. Pembelajaran Keterampilan
- a. Peserta didik mampu menggambarkan alur cerita fantasi yang dibaca/didengar
 - b. Peserta didik mampu memperhatikan pilihan kata, kaidah penggunaan kata kalimat / tanda baca/ejaan sesuai langkah-langkah yang ditulis.

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

1. Definisi cerita narasi (fantasi)
2. Ciri umum cerita fantasi
3. Tujuan komunikasi cerita fantasi
4. Ejaan dan tanda baca

Materi Remedial (d disesuaikan dengan materi yang belum tuntas)

1. Definisi cerita narasi (fantasi)
2. Ciri umum cerita fantasi
3. Tujuan komunikasi cerita fantasi
4. Ejaan dan tanda baca

Materi Pengayaan (peserta didik memilih dua materi)

1. Definisi cerita narasi (fantasi)
2. Ciri umum cerita fantasi
3. Tujuan komunikasi cerita fantasi
4. Ejaan dan tanda baca

E. Metode

Tanya jawab

Diskusi

Saintifik

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

m. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 21) Pendidik dan peserta didik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa
- 22) Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik / mempresensi peserta didik
- 23) Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
- 24) Pendidik memberikan motivasi kepada siswa
- 25) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi

n. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 14) Pendidik memperdengarkan/mempertunjukkan contoh cerita fantasi
- 15) Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mencermati contoh yang diberikan pendidik
- 16) Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 2-4 orang. Pendidik membagikan teks yang berjudul “Kekuatan Ekor Biru nataga”.
- 17) Peserta didik bersama kelompok mengamati contoh teks cerita fantasi yang telah diberikan
- 18) Siswa mendiskusikan teks cerita fantasi yang dibaca untuk menentukan ciri umum dan tujuan cerita

Menanya

- 5) Dengan dipandu pendidik, peserta didik menanyakan apa itu cerita fantasi, membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai ciri umum cerita fantasi

Mengumpulkan informasi

- 9) Masing-masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks cerita fantasi.
- 10) Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh untuk menyimpulkan ciri umum dan tujuan cerita fantasi

Mengasosiasi

- 5) Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang ciri umum dan tujuan cerita fantasi dalam lembar kerja siswa yang telah disiapkan

Mengkomunikasikan

- 17) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.
- 18) Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan dan penilaian.
- 19) Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- 20) Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

o. Kegiatan penutup (5 menit)

- 13) Pendidik dan peserta didik merefleksikan proses KBM yang berlangsung dan kesulitan dari kegiatan pembelajaran.
- 14) Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerita fantasi untuk persiapan pembelajaran selanjutnya
- 15) Pendidik menginformasikan materi untuk pembelajaran selanjutnya

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian Hasil Pembelajaran :

Penilaian sikap (spiritual dan sosial)

13. Teknik : Penilaian Diri
14. Bentuk : Lembar Penilaian Diri
15. Instrumen

Lembar Pengamatan Sikap

| No . | Nama Peserta Didik | Spiritual | | | | Jujur | | | | Percaya Diri | | | | Rata-rata |
|---------|-----------------------|-----------|---|---|---|-------|---|---|---|--------------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | | | |

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

17. Teknik : tes tertulis
18. Bentuk : uraian
19. Indikator soal/Kisi-kisi :

| No | Materi | Indikator | Bentuk tes | Jumlah Soal |
|----|-----------|--|------------|-------------|
| 1. | Ciri Umum | Disajikan teks cerita fantasi berjudul | Uraian | 1 |

| | | | | |
|----|-----------------------|--|--------|---|
| | Cerita Fantasi | "Kekuatan Ekor Biru Nataga", peserta didik dapat menentukan ciri umum cerita fantasi dari teks yang dibaca | | |
| 2. | Isi Cerita Fantasi | Disajikan teks cerita fantasi berjudul "Kekuatan Ekor Biru Nataga", peserta didik dapat menentukan isi cerita fantasi | Uraian | 1 |
| 3. | Tujuan Cerita Fantasi | Disajikan teks cerita fantasi berjudul "Kekuatan Ekor Biru Nataga", peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari cerita fantasi yang dibaca | Uraian | 1 |
| 4. | Alur Cerita Fantasi | Disajikan teks cerita fantasi berjudul "Kekuatan Ekor Biru Nataga", peserta didik dapat menjelaskan alur cerita fantasi yang dibaca | Uraian | 1 |

20. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

13. Tentukan ciri umum cerita fantasi!
14. Apakah isi dari cerita fantasi yang telah kamu baca?
15. Apa saja tujuan cerita fantasi tersebut?
16. Bagaimana alur dalam cerita fantasi yang berjudul "Kekuatan Ekor Biru Nataga"?

Kunci Jawaban:

1. Ciri umum cerita fantasi yaitu:
 - a. Ada keanehan/ kejadian/ kemisteriusan
 - b. Ide cerita lebih terbuka
 - c. Menggunakan berbagai latar
 - d. Tokohnya unik dan memiliki kesaktian
 - e. Bersifat fiksi
2. Isi dari cerita fantasi *Kekuatan Ekor Biru Nataga* adalah usaha serta perjuangan para binatang yang dipimpin oleh Nataga mempertahankan wilayahnya dari serangan pasukan serigala.
3. Tujuan cerita fantasi:
 - a. sebagai hiburan untuk pembaca

- b. mengembangkan imajinasi
- c. mengolah keahlian berbahasa
- 4. alur dalam cerita fantasi kekuatan *Ekor biru* lurus beraturan, awal cerita, pertengahan dan akhir cerita tersusun secara urut sebagai alur maju

Pedoman penskoran

| No. | Aspek | Deskriptor | Skor |
|-----|-----------|--|------|
| 1. | Ciri Teks | Dapat menjawab 4 pertanyaan teks dengan tepat | 5 |
| | | Dapat menjawab dua pertanyaan teks dengan tepat | 2 |
| | | Dapat menjawab satu pertanyaan teks namun kurang tepat | 1 |
| | | Tidak dapat menjawab pertanyaan sama sekali | 0 |

Nilai = (skor perolehan: skor maksimal 5) x 100

H. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat:

Video cerita Harry Potter

Ppt

Lcd

Bahan :

Teks fantasi

Sumber belajar:

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Rubiyat Pujiastuti, M. Pd

NIP 19621110 198412 2 007

Mahasiswa,



Desi Setyaningrum

NIM 13201244001

Lampiran I

G. Materi

Definisi teks cerita fantasi

Cerita fantasi merupakan salah satu genre cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas. Berfantasi secara aktif bisa mengasah kreativitas. Kamu bisa menjadi penulis hebat.

Ciri Umum teks Narasi

Ciri Umum Teks Narasi Narasi merupakan cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian/ peristiwa. Rangkaian peristiwa dalam cerita disebut alur. Rangkaian peristiwa dalam cerita digerakkan dengan hukum sebab-akibat. Cerita berkembang dari tahap pengenalan (apa, siapa, dan dimana kejadian terjadi), timbulnya pertentangan, dan penyelesaian/akhir cerita. Rangkain cerita ini disebut alur.

Tokoh dan watak tokoh merupakan unsur cerita yang mengalami rangkaian peristiwa. Narasi memiliki tema/ ide dasar cerita yang menjadi pusat pengembangan cerita. Tema dapat dirumuskan dari rangkaian peristiwa pada alur cerita.

Amanat merupakan unsur cerita yang menjadi pesan pengarang melalui ceritanya. Amanat berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan yang dapat disimpulkan dari isi cerita.

Ciri Umum Cerita Fantasi

1. Ada keajaiban/ keanehan/ kemisteriusan

Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural/ kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa.

2. Ide cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Contoh, pertempuran komodo dengan siluman serigala untuk mempertahankan tanah leluhurnya, petualangan di balik pohon kenari yang melemparkan tokoh ke zaman Belanda, zaman Jepang, kegelapan karena tumbukan meteor, kehidupan saling cuek dalam dunia teknologi canggih pada 100 tahun mendatang,

3. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari.

Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu. Jalanan peristiwa pada cerita fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu.

4. Tokoh unik (memiliki kesaktian)

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian- kesaktian tertentu, mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari, tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu.

5. Bersifat fiksi

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi.

6. Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat, serta variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

H. Teks Cerita Fantasi

Teks Cerita Fantasi

KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA

oleh Ugi Agustono

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang.. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul- menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.

“Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.

Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh di pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

“Hai! Tak ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata merah penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa. Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga.

Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Tiba-tiba, Nataga, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nataga mengeluarkan api besar. Nataga mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan si ekor biru. Teriakan panik dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nataga tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu.

Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII/ Semester 1
Materi Pokok : Teks Cerita Fantasi
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

P. Kompetensi Inti

21. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
22. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
23. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
24. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Q. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| KI | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|------|---|--|
| KI 3 | 3. 4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar | 3. 4. 1 Merinci struktur cerita fantasi 3.4.2 Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) 3.4.3 Menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi |

R. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan :
 - f. Peserta didik mampu merinci struktur cerita fantasi

- g. Peserta didik mampu menentukan karakteristik tiap bagian struktur teks cerita fantasi

2. Pembelajaran Keterampilan

- c. Peserta didik mampu melengkapi cerita fantasi
- d. Peserta didik mampu memperhatikan pilihan kata, kaidah penggunaan kata kalimat / tanda baca/ ejaan sesuai langkah-langkah yang ditulis.

D. Materi Pembelajaran :

Materi Reguler

5. Struktur cerita fantasi (teks narasi)
6. Karakteristik tiap bagian struktur
7. Contoh cara melengkapi cerita fantasi

Materi Remedial (disesuaikan dengan materi yang belum tuntas)

1. Struktur cerita fantasi (teks narasi)
2. Karakteristik tiap bagian struktur
3. Contoh cara melengkapi cerita fantasi

Materi Pengayaan (peserta didik memilih dua materi)

1. Struktur cerita fantasi (teks narasi)
2. Karakteristik tiap bagian struktur
3. Contoh cara melengkapi cerita fantasi

E. Metode

Tanya jawab

Diskusi

Saintifik

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

p. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 26) Pendidik dan peserta didik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa
- 27) Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik / mempresensi peserta didik
- 28) Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

- 29) Pendidik memberikan motivasi kepada siswa
- 30) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah–langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi

q. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 19) Pendidik menunjukkan tabel struktur cerita fantasi
- 20) Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mencermati struktur yang diberikan pendidik
- 21) Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 3-4 orang. Pendidik membagikan teks yang berjudul “Ruang Dimensi Alpha”
- 22) Peserta didik bersama kelompok mengamati contoh teks cerita fantasi yang telah diberikan
- 23) Siswa mendiskusikan teks cerita fantasi yang dibaca untuk menentukan struktur teks cerita fantasi

Menanya

- 6) Dengan dipandu pendidik, peserta didik menanyakan bagaimana struktur cerita fantasi
- 7) Dengan dipandu pendidik, peserta didik menanyakan bagaimana karakteristik tiap struktur (orientasi, komplikasi, dan resolusi)

Mengumpulkan informasi

- 11) Masing–masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang struktur teks cerita fantasi.
- 12) Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh untuk menyimpulkan karakteristik tiap struktur

Mengasosiasi

- 6) Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan karakteristik tiap bagian cerita fantasi dalam lembar kerja siswa yang telah disiapkan

Mengkomunikasikan

- 21) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.
- 22) Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan dan penilaian.

- 23) Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- 24) Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

r. Kegiatan penutup (5 menit)

- 16) Pendidik dan peserta didik merefleksikan proses KBM yang berlangsung dan kesulitan dari kegiatan pembelajaran.
- 17) Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari penggunaan huruf kapital dan penggunaan *di* pada teks cerita fantasi
- 18) Pendidik menginformasikan materi untuk pembelajaran selanjutnya

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Pendidik dan peserta didik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa
- 2) Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik / mempresensi peserta didik
- 3) Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
- 4) Pendidik memberikan motivasi kepada siswa
- 5) Pendidik mengingatkan kembali materi di pertemuan sebelumnya yang belum terselesaikan

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 1) Pendidik menunjukkan contoh teks cerita fantasi rumpang pada peserta didik
- 2) Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mencermati contoh yang diberikan pendidik
- 3) Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 3-4 orang. Pendidik membagikan teks cerita fantasi yang belum lengkap
- 19) Peserta didik bersama kelompok mengamati contoh teks cerita fantasi yang telah diberikan

Menanya

- 1) Dengan dipandu pendidik, peserta didik menanyakan cara melengkapi teks cerita fantasi yang belum lengkap

Mengumpulkan informasi

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | | | |

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

21. Teknik : tes tertulis

22. Bentuk : uraian

23. Indikator soal/Kisi-kisi :

| No | Materi | Indikator | Bentuk tes | Jumlah Soal |
|----|---------------------------|---|------------|-------------|
| 1. | Melengkapi Cerita Fantasi | Disajikan teks cerita fantasi yang belum lengkap berjudul "Belajar dari Gajah Mada", peserta didik dapat menyunting cerita fantasi tersebut | Uraian | 1 |

24. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

17. Tentukan struktur cerita fantasi tersebut!

18. Apakah isi dari cerita fantasi yang telah kamu lengkapi?

Pedoman penskoran

| No. | Aspek | Deskriptor | Skor |
|-----|-----------|---|------|
| 1. | Ciri Teks | Dapat menyunting/melengkapi teks cerita fantasi dan menjawab pertanyaan dengan tepat | 5 |
| | | Dapat menyunting/melengkapi teks cerita fantasi dengan sederhana dan mampu menjawab pertanyaan dengan tepat | 3 |
| | | Dapat menyunting/melengkapi teks cerita fantasi dan hanya menjawab satu pertanyaan | 2 |
| | | Tidak dapat melengkapi teks cerita fantasi dan tidak dapat menjawab pertanyaan sama sekali | 0 |

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 5) x 100

H. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat:

Video keindahan alam Raja Ampat, video motivasi
Lcd

Bahan :

Teks cerita fantasi rumpang

Sumber belajar:

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

NIP 196211101984122007

Mahasiswa PPL,



Desi Setyaningrum

NIM 13201244001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII/ Semester 1
Materi Pokok : Teks Cerita Fantasi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

S. Kompetensi Inti

25. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
26. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| KI | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|------|--|---|
| KI 4 | 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca | 4.3.1 Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi |
| | | 4.3.2 Menyimpulkan urutan cerita fantasi |
| | | 4.3.3 Menceritakan kembali cerita fantasi lisan/tulis |

U. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan :
 - h. Peserta didik mampu menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi
 - i. Peserta didik mampu menyimpulkan urutan cerita fantasi
2. Pembelajaran Keterampilan
 - e. Peserta didik mampu menceritakan kembali cerita fantasi secara lisan/tulis

D. Materi Pembelajaran :

Materi Reguler

1. Jenis-jenis tokoh dan penokohnya
2. Definisi latar/setting dalam teks narasi

Materi Remedial (disesuaikan dengan materi yang belum tuntas)

1. Jenis-jenis tokoh dan penokohnya
2. Definisi latar/setting dalam teks narasi

Materi Pengayaan (peserta didik memilih dua materi)

1. Jenis-jenis tokoh dan penokohnya
2. Definisi latar/setting dalam teks narasi

E. Metode

Tanya jawab

Diskusi

Saintifik

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

s. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 31) Pendidik dan peserta didik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa
- 32) Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik / mempresensi peserta didik
- 33) Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
- 34) Pendidik memberikan motivasi kepada siswa
- 35) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah–langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi
- 36) Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 4-5 orang

t. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

- 24) Pendidik membagikan lembar kerja pada peserta didik
- 25) Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mencermati perintah yang terdapat pada lembar kerja
- 26) Pendidik menayangkan video cerita fantasi yang berjudul “Berkendara Naik Mesin Penyedot Debu”

- 27) Peserta didik bersama kelompok mengamati contoh video cerita fantasi yang telah ditayangkan

Menanya

- 8) Dengan dipandu pendidik, peserta didik mempertanyakan bagaimana alur cerita fantasi yang ditayangkan

Mengumpulkan informasi

- 13) Masing-masing kelompok mendiskusikan alur cerita yang ditayangkan dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks cerita fantasi.
- 14) Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh untuk menyimpulkan urutan cerita fantasi yang telah ditayangkan

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik memahami dan menuliskan hal-hal penting tentang isi dan urutan cerita fantasi.

Mengkomunikasikan

- 25) Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya berupa menceritakan kembali cerita fantasi yang telah ditayangkan secara individu.
- 26) Peserta didik yang lain menyimak dan memberi komentar didampingi oleh pendidik.
- 27) Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

u. Kegiatan penutup (10 menit)

- 20) Pendidik dan peserta didik merefleksikan proses KBM yang berlangsung dan kesulitan dari kegiatan pembelajaran, dibantu dengan pertanyaan misalnya kesan umum terhadap pembelajaran hari itu.
- 21) Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerita fantasi untuk persiapan pembelajaran selanjutnya.

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian Hasil Pembelajaran :

Penilaian sikap (spiritual dan sosial)

19. Teknik : Penilaian Diri

20. Bentuk : Lembar Penilaian Diri

21. Instrumen

Lembar Pengamatan Sikap

| No. | Nama Peserta Didik | Spiritual | | | | Jujur | | | | Percaya Diri | | | | Rata-rata |
|-----|--------------------|-----------|---|---|---|-------|---|---|---|--------------|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | | | |

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

25. Teknik : tes tertulis

26. Bentuk : uraian

27. Indikator soal/Kisi-kisi :

| No | Materi | Indikator | Bentuk tes | Jumlah Soal |
|----|-----------------------|---|------------|-------------|
| 1. | Tokoh dan Penokohan | Ditayangkan cerita fantasi berjudul “Berkendara Naik Mesin Penyedot Debu”, peserta didik mampu merinci tokoh dalam cerita fantasi | Uraian | 1 |
| 2. | Setting/Latar | Ditayangkan cerita fantasi berjudul “Berkendara Naik Mesin Penyedot Debu”, peserta didik mampu merinci setting/latar dalam cerita fantasi | Uraian | 1 |
| 3. | Urutan Cerita Fantasi | Ditayangkan cerita fantasi berjudul “Berkendara Naik Mesin Penyedot Debu” peserta didik mampu menyusun urutan cerita fantasi yang sesuai | Uraian | 1 |

Pedoman penskoran

| No. | Aspek | Deskriptor | Skor |
|-----|---------------------|--|------|
| 1. | Tokoh dan Penokohan | Dapat menentukan tokoh dan penokohan dalam cerita secara lengkap (7 tokoh) | 5 |
| | | Dapat menentukan tokoh dan penokohan dalam cerita kurang lengkap | 3 |

| | | | |
|---|---------------|---|---|
| | | Tidak dapat menentukan tokoh dan penokohan dalam cerita fantasi | 0 |
| 2 | Setting/Latar | Dapat menentukan latar dalam cerita secara lengkap | 5 |
| | | Dapat menentukan latar dalam cerita kurang lengkap | 3 |
| | | Tidak dapat menentukan latar dalam cerita fantasi | 0 |
| 3 | Suasana | Dapat menentukan suasana dalam cerita secara lengkap | 5 |
| | | Dapat menentukan suasana dalam cerita kurang lengkap | 3 |
| | | Tidak dapat menentukan suasana dalam cerita fantasi | 0 |
| 4 | Urutan Cerita | Dapat menentukan urutan peristiwa dalam cerita secara lengkap | 5 |
| | | Dapat menentukan urutan peristiwa dalam cerita kurang lengkap | 3 |
| | | Tidak dapat menentukan urutan peristiwa dalam cerita fantasi | 0 |

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 5) x 100

Penilaian Kompetensi Keterampilan

1. Teknik : tes berbicara
2. Bentuk : lisan
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

Soal:

Ceritakan kembali cerita fantasi yang telah ditayangkan dengan bahasamu sendiri!

Pedoman penskoran

| No. | Aspek | Deskriptor | Skor |
|-----|-----------------------------|--|------|
| 1 | Menceritakan Kembali | Dapat menceritakan kembali cerita fantasi yang telah ditayangkan dengan isi yang tepat dan lengkap | 5 |

| | | | |
|--|-----------------------|---|---|
| | Cerita Fantasi | Dapat menceritakan kembali cerita fantasi yang telah ditayangkan sesuai dengan isi namun kurang lengkap | 3 |
| | | Tidak dapat menceritakan kembali cerita fantasi | 0 |

Nilai = (skor perolehan: skor maksimal 5) x 100

H. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat:

Video cerita fantasi berjudul “ Berkendara Naik Mesin Penyedot Debu”

Lcd

Bahan :

Cerita Fantasi

Sumber belajar:

Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Rubiyat Pujiastuti, M. Pd

NIP 19621110 198412 2 007

Mahasiswa,



Desi Setyaningrum

NIM 13201244001

Lampiran

LEMBAR KERJA SISWA

Kompetensi Dasar

4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.

Setelah memperhatikan video berjudul “doraemon”, kerjakan tugas berikut ini!

A. Tentukan tokoh dan sifat tokoh dari cerita fantasi yang telah ditayangkan!

| NO | TOKOH | SIFAT TOKOH |
|------|-------|-------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| | | |

B. Tentukan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita fantasi tersebut!

| NO | LATAR | RINCIAN |
|----|---------|----------------|
| 1 | Tempat | a. b. c. |
| 2 | Waktu | a. b. c. |
| 3 | Suasana | a. b. c. |

C. Bagaimana urutan peristiwa dalam cerita fantasi yang telah ditayangkan?

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
-

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KTSP
Tahun 2016/2017

| | |
|--------------------|--|
| Sekolah | : SMP Negeri 5 Depok |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/ Semester | : VII/ 1 |
| Alokasi Waktu | : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan) |
| Standar Kompetensi | : Berbicara |
| | 2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman |
| Kompetensi Dasar | : 2. 1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif. |
| Indikator | : 1. Mampu menulis kerangka cerita pengalaman |
| | 2. Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan kerangka cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menuliskan kerangka cerita pengalaman yang akan diceritakan di depan kelas.
2. Siswa dapat menceritakan pengalaman menariknya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif.

B. Metode Pembelajaran

1. Modeling
2. Tanya jawab
3. Inkuiri
4. Diskusi

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal

1. Guru memberikan salam.
2. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa, kemudian mempresensi siswa.
3. Guru menjelaskan KD dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.

Kehiatan Inti

a. *Eksplorasi*

1. Guru melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari (apersepsi).
2. Guru menayangkan contoh kegiatan menceritakan pengalaman sebagai referensi untuk siswa.
3. Siswa mengamati dan mencermati contoh cerita pengalaman menarik yang guru berikan.
4. Guru melakukan tanya jawab mengenai isi cerita pengalaman menarik yang telah dibaca.
5. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi kerangka cerita pengalaman menarik yang telah dibaca.

b. *Elaborasi*

1. Siswa secara individu menuliskan kerangka cerita yang akan disampaikan.
2. Guru memberikan contoh kegiatan bercerita pengalaman melalui tayangan video.
3. Setelah selesai menyusun kerangka cerita dan mengamati contoh video bercerita tentang pengalaman yang menarik, siswa diminta untuk menceritakan pengalaman menarik yang telah mereka siapkan.

c. *Konfirmasi*

1. Guru meminta siswa yang lain untuk memberikan penilaian.
2. Guru memberikan komentar dan tanggapan terhadap hasil kerja siswa.
3. Guru memberikan penguatan terhadap hasil temuan yang diperoleh peserta didik.

Kegiatan akhir

1. Guru dan siswa melakukan refleksi serta menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru menyampaikan rencana kegiatan selanjutnya.

D. Sumber Belajar

1. Contoh kegiatan bercerita tentang pengalaman yang menarik (video).
2. Pengertian dan langkah-langkah bercerita tentang pengalaman (terlampir).

3. Supriatna, Agus dan Siti Maryam. 2009. *Bahasa Indonesia Memperkaya Wawasanku*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

E. Penilaian

i. Instrument Soal

1. Tulislah kerangka cerita pengalamanmu yang menarik!
2. Ceritakan di depan kelas dengan ekspresi, intonasi, dan pilihan kata yang efektif dan tepat!
3. Berikan penilaian pada temanmu yang telah bercerita di depan kelas dengan tabel penilaian berikut.

| No | Nama | Kejelasan Bahasa | | | Kelancaran Penuturan | | | Gerak dan Ekspresi | | |
|----|------|---------------------|--------------------|---------------------|----------------------|---------------------|----------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| | | Kurang Jelas (1) | Cukup Jelas (3) | Sangat Jelas (5) | Kurang lancar (1) | Cukup Lancar (3) | Sangat Lancar (5) | Kurang Jelas (1) | Cukup Jelas (3) | Sangat Jelas (5) |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |

ii. Rubrik Penilaian

a. Penilaian Proses

Penilaian proses merupakan penilaian yang berfokus pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian proses ini merupakan penilaian secara kelompok ataupun individu.

| No | Nama Siswa | Keseriusan | | | Aktif Bertanya | | | Aktif Berpendapat | | | Aktif dalam Kelas | | | Total Skor | Nilai |
|----|------------|------------|---|---|----------------|---|---|-------------------|---|---|-------------------|---|---|------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

- 3 = Kurang
2 = Sedang
1 = Baik

b. Penilaian Hasil

Untuk menilai kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara. Penilaian ini merupakan penilaian secara kelompok dan individu.

Penskoran

Pedoman penskoran menjelaskan langkah-langkah melakukan kegiatan

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor |
|----------------------|--|-----------|
| 1. | Lengkap dalam menyusun kerangka cerita pengalaman | 10 |
| | Kurang lengkap dalam menyusun kerangka cerita pengalaman | 7 |
| | Hanya menyebutkan satu atau dua kerangka cerita pengalaman | 3 |
| | Tidak menyebutkan satupun kerangka cerita pengalaman | 0 |
| 2. | Melakukan kegiatan bercerita dengan sangat percaya diri | 10 |
| | Melakukan kegiatan bercerita dengan cukup percaya diri | 7 |
| | Melakukan kegiatan bercerita dengan kurang percaya diri | 3 |
| | Tidak melakukan kegiatan bercerita | 0 |
| Skor maksimal | | 20 |
| | | |

wawancara.

Pedoman penskoran berbicara dalam bercerita

| No. | Aspek | Deskripsi | Skor |
|-----|--------------------|--|------|
| 1. | Kelancaran | Sangat lancar | 10 |
| | | Cukup lancar | 7 |
| | | Kurang lancar | 3 |
| 2. | Intonasi dan suara | Variasi intonasi, suara sangat baik | 10 |
| | | Variasi intonasi, suara cukup baik | 7 |
| | | Variasi intonasi, suara kurang baik dan monoton | 3 |
| 3. | Gerak dan Ekspresi | Sangat ekspresif dan sesuai cerita | 10 |
| | | Cukup ekspresif dan sesuai cerita | 7 |
| | | Kurang ekspresif dan kurang sesuai dengan cerita | 3 |

| | |
|----------------------|-----------|
| Skor Maksimal | 60 |
|----------------------|-----------|

Perhitungan Skor Akhir:

Skor maksimal I + Skor maksimal II

$$\frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{Skor maksimal I + Skor maksimal II}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

Sleman, 24 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

NID 10621110 108412 2 007

Praktikan,



Desi Setyaningrum

NIM 13201244001

Lampiran I

Menceritakan Pengalaman Menarik

Pengalaman merupakan suatu hal atau peristiwa yang pernah dialami. Pengalaman bersifat lampau atau terjadi pada masa lalu dan tidak tergantung berapa lamanya waktu tersebut. Selain dialami secara langsung, pengalaman juga dapat diperoleh dari mendengar, melihat, atau merasakan terhadap suatu hal atau peristiwa. Pengalaman dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang beragam. Misalnya hal atau peristiwa yang menyenangkan, menyedihkan, atau mengandung nuansa lucu dan konyol. Di antara sekian banyak pengalaman yang dimiliki setiap orang, tentunya terdapat pengalaman yang paling berkesan. Pengalaman yang dimiliki seseorang mempunyai suatu nilai berharga.

Pengalaman dapat dijadikan sebagai suatu kekayaan batin, cerita hidup, serta bahan cerita kepada orang lain. Selain itu, pengalaman juga dapat sebagai bahan introspeksi diri. Oleh sebab itu, pepatah yang menyatakan bahwa pengalaman merupakan guru yang sebenarnya atau pengalaman adalah guru yang paling berharga, tepat adanya. Bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang memerlukan keahlian dalam memilih dan merangkai kata; menuturkan dengan kalimat yang runtut dan menarik; serta menunjukkan penampilan dan ekspresi yang meyakinkan. Ketika kamu ingin menceritakan pengalaman di depan teman-temanmu, tentu ingin memperoleh perhatian mereka. Oleh sebab itu, jika kamu akan bercerita, misalnya tentang pengalamanmu yang menggelikan, maka kamu harus berusaha agar mereka dapat tertawa. Demikian juga jika kamu ingin bercerita tentang hal yang mengharukan, berusahalah membuat mereka larut dalam kesedihan.

Bagaimana cara menceritakan pengalaman yang menarik? Berikut beberapa langkah yang dapat kamu lakukan.

1. Ingat-ingat peristiwa yang pernah dialami.
2. Pilihlah pengalaman yang akan diceritakan.
3. Tulislah pokok-pokok atau kerangka cerita berdasarkan peristiwa yang dialami dengan memerhatikan:
 - a. waktu dan tempat peristiwa tersebut terjadi
 - b. orang-orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut
 - c. perasaan yang kamu alami saat itu
 - d. ringkasan peristiwa
4. Klasifikasikan peristiwa yang menyenangkan dan kurang menyenangkan
5. Tuliskanlah garis besar pengalaman tersebut dengan urutan peristiwa yang runtut.
6. Ceritakan pengalamanmu menggunakan pilihan kata yang tepat dan dengan menggunakan kalimat efektif.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KTSP
Tahun 2016/2017**

Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VIII/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Standar Kompetensi : Berbicara
2. Mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi
laporan
Kompetensi Dasar : 2. 1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperlihatkan etika berwawancara
Indikator : 1. Mampu memahami langkah-langkah dalam berwawancara.
2. Mampu melakukan kegiatan wawancara dengan memperhatikan etika berwawancara.

F. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat melakukan kegiatan wawancara dengan langkah-langkah yang sesuai.
4. Siswa dapat melakukan kegiatan wawancara dengan memperhatikan etika berwawancara.

G. Metode Pembelajaran

5. Modeling
6. Tanya jawab
7. Inkuiri
8. Diskusi

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal

5. Guru memberikan salam.
6. Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa, kemudian mempersensi siswa.

7. Guru menjelaskan KD dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
8. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.

Kegiatan Inti

d. *Eksplorasi*

6. Guru melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari (apersepsi).
7. Guru menayangkan contoh kegiatan wawancara sumber sebagai referensi untuk siswa.
8. Siswa mengamati dan mencermati contoh wawancara.
9. Guru melakukan tanya jawab mengenai isi wawancara yang sudah disaksikan.
10. Siswa mampu menuliskan beberapa contoh pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada narasumber.

e. *Elaborasi*

4. Siswa secara kelompok mendiskusikan langkah-langkah dalam melakukan wawancara.
5. Guru meminta siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan saat wawancara.
6. Siswa mewawancarai teman sebangkunya sebagai contoh kegiatan wawancara.

f. *Konfirmasi*

4. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya.
5. Guru memberikan komentar dan tanggapan terhadap hasil kerja siswa.
6. Guru memberikan penguatan terhadap hasil temuan yang diperoleh peserta didik.

Kegiatan akhir

3. Guru dan siswa melakukan refleksi serta menyimpulkan hasil pembelajaran.
4. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk melakukan kegiatan wawancara terhadap narasumber dari berbagai kalangan.
5. Guru menyampaikan rencana kegiatan selanjutnya.

I. Sumber Belajar

- 4. Contoh kegiatan wawancara (video)**
- 5. Pengertian dan langkah-langkah melakukan kegiatan wawancara (terlampir)**
- 6. Kramadibrata, Dewaki. 2008. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.**

J. Penilaian

iii. Instrument Soal

4. Jelaskan langkah-langkah melakukan kegiatan wawancara!
5. Susunlah minimal 5 pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber saat berwawancara!
6. Lakukan kegiatan berwawancara kepada narasumber dengan memperhatikan langkah-langkah berwawancara.

Jawaban:

Langkah-langkah berikut dapat kamu jadikan rambu-rambu untuk melaksanakan tugas tersebut.:

1. Susunlah tema atau masalah yang akan ditanyakan. Contoh: teater di sekolah, kegiatan karang taruna.
2. Menentukan orang yang tepat untuk diwawancarai sesuai dengan tema yang dirumuskan. Contoh: pembina OSIS, ketua karang taruna.
3. Menyusun daftar pertanyaan. Agar bisa merumuskan pertanyaan dengan baik, kamu harus menguasai seputar materi yang akan ditanyakan. Untuk itu, kamu harus mempelajari tema/masalah yang diangkat. Contoh: Bagaimana kiat Bapak untuk memajukan teater di sekolah kita? Dari mana pendanaan kegiatan karang taruna selama ini?
4. Ada baiknya kamu membuat janji pertemuan dengan narasumber biar ada persiapan sebelumnya.
5. Siapkan peralatan yang dibutuhkan, di antaranya bolpoin, buku, bila perlu membawa alat perekam dan kamera.
6. Saat melakukan wawancara kamu harus memerhatikan etika berbicara, bersikaplah sopan dan ramah. Perkenalkan diri dan jelaskan tujuan wawancara. Apabila akan menggunakan alat perekam atau kamera, mintalah izin terlebih dahulu.

7. Catatlah hal-hal penting yang disampaikan oleh narasumber. Berkonsentrasilah mendengarkan informasi. Hindari mengulang-ulang pertanyaan. Ini menunjukkan kekurangsiapanmu dalam berwawancara.
8. Akhiri wawancara dengan senyum dan ucapan terima kasih.
9. Buatlah laporan hasil wawancara tersebut dan sampaikan di depan kelas.

iv. Rubrik Penilaian

c. Penilaian Proses

Penilaian proses merupakan penilaian yang berfokus pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian proses ini merupakan penilaian secara kelompok ataupun individu.

| No | Nama Siswa | Keseriusan | | | Aktif Bertanya | | | Aktif Berpendapat | | | Aktif dalam Kelas | | | Total Skor | Nilai |
|----|------------|------------|---|---|----------------|---|---|-------------------|---|---|-------------------|---|---|------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

3 = Kurang

2 = Sedang

1 = Baik

d. Penilaian Hasil

Untuk menilai kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara. Penilaian ini merupakan penilaian secara kelompok dan individu.

Penskoran

Pedoman penskoran menjelaskan langkah-langkah melakukan kegiatan wawancara.

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor |
|-----|--|------|
| 1. | Lengkap dalam menyebutkan langkah-langkah melakukan kegiatan wawancara | 10 |
| | Kurang lengkap dalam menyebutkan langkah-langkah kegiatan wawancara | 7 |
| | Hanya menyebutkan satu atau dua langkah dalam melakukan kegiatan wawancara | 3 |

| | | |
|----------------------|---|-----------|
| | Tidak menyebutkan satupun langkah dalam melakukan wawancara | 0 |
| 2. | Melakukan kegiatan wawancara sesuai dengan etika berwawancara | 10 |
| | Melakukan kegiatan wawancara dengan etika yang cukup baik | 7 |
| | Melakukan kegiatan wawancara seadanya atau kurang beretika | 3 |
| | Tidak melakukan kegiatan wawancara | 0 |
| Skor maksimal | | 20 |

Pedoman penskoran berbicara dalam wawancara

| No. | Aspek | Deskripsi | Skor |
|---------------|-------|-----------|------|
| 1. | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| Skor Maksimal | | | |

Perhitungan Skor Akhir:

Skor maksimal I + Skor maksimal II

_____ X 100 = *Skor Akhir*

Jumlah skor maksimal

Sleman, 23 Juli 2016

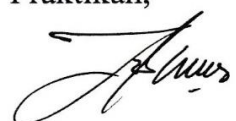
Mengetahui

Guru Pembimbing,



Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

Praktikan,



Desi Setyaningrum

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN (AGENDA)

NAMA SEKOLAH N : SMP N 5 DEPOK SLEMAN
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEM : VII / 1 (GASAL)

| HARI/TGL | KLS | JAM KE- | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | WAKTU | ALAT/BAHAN | ABSEN SISWA | HAMBATAN | KET |
|----------------|-----|---------|--|---|----------------------------|-----------------------------------|-------------|---|-----|
| Sabtu, 23-7-16 | 8B | 1-2 | Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara | 1. Mampu memahami langkah-langkah dalam berwawancara. | 07.10-08.30 | Teks wawancara. | - | Saya masih kesulitan mengkondisikan siswa dan membagi rata perhatian pada setiap siswa. | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| Senin, 25-7-16 | 7B | 4-5 | Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif. | 1. Mampu menulis kerangka cerita pengalaman. | 09.10-10.45 | Video, teks bercerita pengalaman. | - | Saya masih harus adaptasi dengan keadaan kelas yang sulit dikondisikan. | |
| | 7C | 7-8 | | | 11.25-12.05 12.35-13.15 | | | | |
| Selasa, 26-7- | 8A | 1-2 | Berwawancara dengan | 1. Mampu memahami | 07.10-08.30 | Teks | - | Saya masih kesulitan | |

| | | | | | | | | | |
|----------------|----|-----|--|---|-------------|--|---|---|--|
| 16 | | | narasumber dari berbagai kalangan dengan memperlihatkan etika berwawancara | langkah-langkah dalam berwawancara. 2. Mampu melakukan kegiatan wawancara dengan memperhatikan etika berwawancara. | | wawancara. | | mengkondisikan siswa dan membagi rata perhatian pada setiap siswa. | |
| | 8B | 3-4 | | | 08.30-09.50 | Teks wawancara, video wawancara | | | |
| Rabu, 27-7-16 | 7D | 1-2 | Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif. | 1. Mampu menulis kerangka cerita pengalaman. | 07.10-08.30 | Video contoh bercerita, teks bercerita pengalaman. | - | Siswa laki-laki sangat aktif dan kadang ramai, tetapi siswa perempuan lebih pendiam.. | |
| | 7A | 2-3 | | | 08.30-09.50 | | | | |
| Kamis, 28-7-16 | 7B | 3-4 | Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan | Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan | 08.30-09.50 | Video, ppt | 1 | Banyak siswa yang kurang percaya diri untuk bercerita di | |

| | | | | | | | | | |
|----------------|----|-----|---|--|---|----------------|---|--|--|
| | | | kata dan kalimat efektif. | | berdasarkan kerangka cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif | | | depan kelas. | |
| | 7D | 5-6 | | | 10.05-11.25 | | - | Waktu pembelajaran kurang efektif, tidak semua siswa dapat maju untuk bercerita. | |
| Jumat, 29-7-16 | 7C | 1-2 | | | 07.10-08.30 | | | Sulit mengkondisikan siswa yang sibuk bercanda dan tidak memperhatikan temannya. | |
| | 7A | 4-5 | | | 09.10-10.45 | | | Penggunaan waktu sulit sekali untuk diatur. | |
| Sabtu, 30-7-16 | 8B | 1-2 | Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara | | 07.10-08.30 | Teks wawancara | - | Beberapa siswa tidak membawa tugas susunan pertanyaan untuk wawancara. | |
| | 8A | 5-6 | | | 10.05-11.25 | | | | |
| Kamis, 4-8- | 7A | 1-2 | Mengidentifikasi informasi | | 07.10-07.50 | Teks | | Saya masih kesulitan | |

| | | | | | | | | | |
|----------------|----|-----|---|--|----------------------------|----------------------------|--|--|--|
| 16 | 7D | 7 | dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. | teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar. | 11.25-12.05 | deskripsi | | menyesuaikan diri dengan kurikulum 2013 yang baru. | |
| Senin, 8-8-16 | 7D | 2-4 | Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional | 1. Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagian). 2. Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi. | 08.30-09.50 | Teks deskripsi, ppt, video | | Siswa agak lama menerima materi yang diberikan. | |
| | 7C | 7-8 | | | 11.25-12.05 12.35-13.15 | | | Beberapa sulit dikondisikan dan ramai sendiri. | |
| Selasa, 9-8-16 | 7D | 3-4 | Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. | 1. Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi 2. Menentukan bagian identifikasi dan identifikasi bagian pada teks deskripsi yang disajikan | 08.30-09.50 | Video, ppt | | - | |

| | | | | | | | | | |
|----------------|----|-----|--|---|----------------------------|-------------|-------------------------|--|--|
| Kamis, 11-8-16 | 7D | 7-8 | Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. | 1. Merencanakan penulisan teks deskripsi. 2. Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan | 11.25-12.05 12.25-13.15 | | R. Putraindanto Yoga | Siswa masih belum terlalu paham tentang kerangka karangan. | |
| Jumat, 12-8-16 | 7C | 5-6 | Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca | Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi Menentukan bagian identifikasi dan identifikasi bagian pada teks deskripsi yang disajikan | 10.05-11.25 | Ppt, gambar | Damar Putra | Struktur masih memusingkan siswa | |

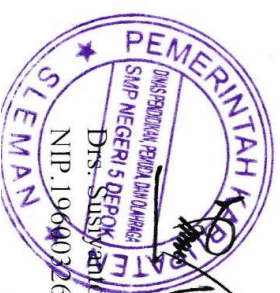
| | | | | | | | | | |
|-----------------|----|-----|--|---|----------------------------|--------------------|--------------------|---|--|
| Selasa, 16-8-16 | 7D | 3-4 | Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar | Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar | 08.30-09.50 | Ppt | Ninda, Imam, Raden | Mulai dengan materi baru, siswa masih banyak yang mengobrol. | |
| Kamis, 18-8-16 | 7D | 7-8 | Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca | 1. Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi 2. Menyimpulkan urutan cerita fantasi 3. Menceritakan kembali cerita fantasi lisan/tulis | 11.25-12.05 12.35-13.15 | Ppt. video | Raden | Siswa yang ramai tidak fokus saat pelajaran membuat pembelajaran lebih lama tersampaikan. | |
| Jumat, 19-8-16 | 7C | 2-3 | Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana | 1. Merencanakan penulisan teks deskripsi. 2. Menulis teks deskripsi dengan | 07.40-09.00 | Ppt, video, puzzel | Damar | Beberapa siswa keluar kelas untuk urusan ekskul sehingga terlambat menerima instruksi. | |

| | | | | | | | | | |
|----------------|----|-----|---|---|----------------------------|-------------|-------------------------|---|--|
| | | | pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. | memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan. | | | | | |
| | 7A | 7-8 | (menunggu pengerjaan tugas) | (menunggu pengerjaan tugas) | 11.25-12.05 12.35-13.15 | LKS | - | Siswa ramai saat disuruh mengerjakan tugas. | |
| Senin, 22-8-16 | 7D | 3-4 | Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca | 3. Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi 4. Menyimpulkan urutan cerita fantasi 5. Menceritakan kembali cerita fantasi lisan/tulis | 08.30-09.50 | Video | Atmal, imam, raden, dio | | |
| | 7C | 7-8 | Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi | Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi | 11.25-12.05 12.35-13.15 | Puzzel, ppt | Fiki | | |

| | | | | | | | | | |
|-----------------|----|-----|---|---|----------------------------|------------|-------|--|--|
| | | | tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca | Menentukan bagian identifikasi dan identifikasi bagian pada teks deskripsi yang disajikan | | | | | |
| Selasa, 23-8-16 | 7D | 3-4 | Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis | Merencanakan pengembangan cerita fantasi | 08.30-09.50 | Video, ppt | Dio | Tidak semua siswa dapat mengembangkan fantasinya sehingga beberapa agak kesulitan dalam menyusun cerita fantasi. | |
| Kamis, 25-8-16 | 7D | 7-8 | memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa. | Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan bahasa | 11.25-12.05 12.35-13.15 | | | | |
| Jumat, 26-8-16 | 7C | 2-3 | Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar | Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar | 07.50-09.10 | Ppt, video | Kania | - | |

| | | | | | | | | | |
|----------------|----|-----|---------------------------|-------------------|-------------|-----|-------|--|--|
| Senin, 29-8-16 | 7D | 3-4 | Mengerjakan LKS | Mengerjakan LKS | 08.30-09.50 | LKS | Naura | | |
| | 7C | 7-8 | | | 11.25-12.05 | | | | |
| Jumat, 2-9-16 | 7C | 2-3 | | | 12.35-13.15 | | | | |
| | | | | | 07.50-09.10 | | | | |
| Senin, 5-9-16 | 7D | 3-4 | UH tentang Teks Deskripsi | Pengambilan Nilai | 08.30-09.50 | - | | | |
| | 7B | 5-6 | | | 10.05-11.25 | | | | |
| | 7C | 7-8 | | | 11.25-12.30 | | Damar | | |
| Rabu, 7-9-16 | 7A | 5-6 | | | 10.05-11.25 | | | | |

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Susyand, M.Pd
NIP.19640326 198202 1 003

Depok, 25 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Rubiyat Pujiastuti, M.Pd.
NIP.19621110 198412 2 007

Ulangan Harian Bahasa Indonesia (Teks Deskripsi)
Kelas VII Semester 1

A

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Di bawah ini struktur teks deskripsi yang tepat, yaitu ...
 - a. Definisi umum, deskripsi bagian, simpulan/kesan
 - b. Identifikasi, deskripsi bagian, deskripsi manfaat
 - c. Identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/kesan**
 - d. Identifikasi, definisi bagian, simpulan/kesan
2. Perhatikan langkah-langkah menyusun teks deskripsi berikut ini!
 1. Membuat kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan.
 2. Merinci objek/suasana yang akan dideskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang sesuai.
 3. Menentukan objek yang akan dideskripsikan dan membuat judul.
 4. Mencari data yang diperlukan.
 5. Menata kalimat-kalimat menjadi paragraf sesuai strukturnya.Urutan langkah-langkah yang sesuai untuk menyusun teks deskripsi, yaitu ...
 - a. **3 – 1 – 4 – 5 – 2**
 - b. 1 – 3 – 4 – 2 – 5
 - c. 4 – 1 – 3 – 5 – 2
 - d. 3 – 1 – 2 – 4 – 5

Teks untuk soal nomor 3-7

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata tongkon yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adatnya yang unik dan cantik ini. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon- pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.

Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur

rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan plitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.

Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai artistik yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.

3. Berdasarkan struktur teks deskripsi, paragraf pertama merupakan ...

- a. Identifikasi
- b. Deskripsi khusus
- c. Deskripsi bagian
- d. Deskripsi manfaat

4. Berdasarkan struktur teks deskripsi, paragraf kedua merupakan ...

- a. Identifikasi
- b. Deskripsi umum
- c. Deskripsi bagian
- d. Definisi manfaat

5. Tongkonan kabarnya memiliki *kualitas* juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja.

Makna kata yang dicetak miring adalah ...

- a. Taraf atau derajat
- b. Hal positif
- c. Keunggulan
- d. Keindahan

6. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang *kokoh*.

Sinonim kata yang dicetak miring adalah ...

- a. Keras
- b. Stabil
- c. Kukuh
- d. Tegak

7. Kalimat utama pada paragraf kedua yaitu ...

- a. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja.
- b. Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik.
- c. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini.
- d. Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah.

8. Anto bersekolah di SMP Terpadu. Dia bercita-cita menjadi doktor. Dia sangat giat belajar, dia selalu mendapat peringkat pertama dalam segala bidang.

a. sehingga

c. tetapi

b. dan

d. atau

9. Di bawah ini terdapat beberapa kata dengan penulisan yang benar, kecuali ...

a. apotek

c. Kwitansi

b. izin

d. Kualitas

10. Sekolahku dilengkapi dengan berbagai *fasilitas* guna menunjang kegiatan belajar siswa.

Makna kata yang dicetak miring adalah ...

a. Sarana dan prasarana

c. Kebutuhan

b. Teknologi

d. Penunjang

Perhatikan teks berikut!

Kanguru adalah hewan mamalia dan makropod, termasuk keluarga marsupial yang juga mencakup walabi dan pademelon. Kanguru adalah satu-satunya hewan besar yang “berjalan” dengan melompat-lompat dan hewan jantan dewasa sering berkelahi dengan menggunakan cakar depannya seperti bertinju dan menendang dengan kaki belakangnya. Terdapat 55 *spesies* kanguru yang tersebar di seluruh Australia.

11. Berdasarkan struktur teks deskripsi, paragraf di atas termasuk bagian ...

a. kesimpulan

c. deskripsi bagian

b. identifikasi

d. penutup

12. Makna kata yang dicetak miring adalah ...

a. kelompok

c. kumpulan

b. jenis

d. macam

13. Kanguru hanya terdapat di Australia ... tercantum pada lambang negara.

Kata hubung yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ...

a. tetapi

c. walaupun

b. namun

d. dan

14. Di bawah ini penggunaan *di* sebagai imbuhan yang tepat adalah ...

a. Bajuku sudah dicuci seminggu yang lalu

b. Ibu membeli sayuran di pasar Minggu.

c. Di Jakarta sudah sering terjadi macet.

d. Kakak tidak ada di rumah saat aku pulang.

15. Hujan memberi banyak manfaat bagi kita. Kalau berlebihan juga dapat menyebabkan bencana. Akan tetapi, secara umum hujan sangat ... demi kelangsungan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di muka bumi.

- | | |
|----------------------|-------------|
| a. dipilih | c. dijaga |
| b. dibutuhkan | d. ditunggu |

Perhatikan teks di bawah untuk soal nomor 16-17

Tari kecak merupakan pertunjukan seni khas Bali yang diciptakan tahun 1930-an. Tari itu dimainkan oleh puluhan lelaki yang duduk melingkar. Pada saat menari, mereka menyerukan kata “cak” dengan irama tertentu seraya mengangkat kedua lengannya. Para penari itu mengenakan kain kotak-kotak seperti papan catur melingkar pinggang mereka.

Tarian ini merupakan gambaran kisah Ramayana tatkala barisan kera membantu Rama melawan Rahwana. Rama ingin membebaskan Shinta yang diculik oleh Rahwana. Tari kecak diciptakan pada tahun 1930-an oleh I wayan Limbak yang bekerja sama dengan pelukis Jerman Walter Spies.

Pada awalnya, kedua seniman itu terpesona oleh tarian dalam ritual Sanghyang. Ketika itu, para penari Sanghyang menari dalam kondisi kemasukan ruh. Ritual Sanghyang sendiri merupakan ritual masyarakat yang bersumber dari tradisi pra-Hindu dengan tujuan menolak bala. Ritual ini kemudian diadopsi oleh Wayan Limbak dan walter Spies menjadi sebuah seni pertunjukkan oleh umum dan ditampilkan di berbagai negara di Eropa.

16. Konjungsi yang terdapat pada paragraf 2 adalah ...

- | | |
|------------------|---------|
| a. dengan | c. oleh |
| b. dan | d. yang |

17. Kalimat utama pada paragraf kedua, yaitu ..

- a. **Tarian ini merupakan gambaran kisah Ramayana tatkala barisan kera membantu Rama melawan Rahwana.**
- b. Rama ingin membebaskan Shinta yang diculik oleh Rahwana.
- c. Tari kecak diciptakan pada tahun 1930-an oleh I wayan Limbak yang bekerja sama dengan pelukis Jerman Walter Spies.
- d. a, b, dan c semuanya betul.

Paragraf untuk soal nomor 18-20

Tari Gambyong ... tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta.

18. Kata **penari** dalam paragraf di atas merupakan rujukan dari ...

- | | |
|------------------|-------------------------|
| a. Tari Gambyong | c. Sunan Paku Buwana IV |
|------------------|-------------------------|

19. Imbuhan kata yang bermakna *orang yang melakukan* pada paragraf di atas adalah ...

- a. tarian
- b. bernama
- c. penari
- d. merupakan

20. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat pada teks di atas adalah ...

- a. merupakan
- b. menjadi
- c. itu
- d. sebagai

Paragraf untuk soal nomor 21-23

Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional di Yogyakarta yang patut untuk dikunjungi. Pasar ini telah menjadi pusat kegiatan ekonomi selama ratusan tahun keberadaannya mempunyai makna filosofis. Pasar yang telah berkali-kali dipugar ini melambangkan satu tahapan kehidupan manusia yang masih berkuat dengan pemenuhan kebutuhan ekonominya. Selain itu, Beringharjo juga merupakan salah satu pilar ‘Caturtunggal’ (terdiri atas Keraton, Alun-Alun Utara, Kraton. dan pasar Beringharjo) yang melambangkan fungsi ekonomi.

21. Kata kerja yang menggunakan imbuhan (me-) dalam paragraf di atas adalah ...

- a. menjadi, mempunyai, melambangkan
- b. merupakan, menjadi, mempunyai
- c. menjadi, mempunyai, merupakan
- d. merupakan, mempunyai, melambangkan

22. Ide pokok paragraf di atas adalah ...

- a. Pasar Beringharjo merupakan salah satu pilar ‘Caturtunggal’ yang melambangkan fungsi ekonomi.
- b. Keberadaan pasar Beringharjo mempunyai makna filosofis
- c. Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional di Yogyakarta yang patut untuk dikunjungi
- d. Pasar Beringharjo melambangkan satu tahapan kehidupan manusia yang masih berkuat dengan pemenuhan kebutuhan ekonominya

23. Selain itu, Beringharjo juga merupakan salah satu pilar ‘Caturtunggal’ (terdiri atas Keraton, Alun-Alun Utara , Keraton, dan Pasar Beringharjo) yang melambangkan fungsi ekonomi.

Makna kata yang dicetak miring, yaitu ...

- a. tiga unsur menjadi satu
- b. empat unsur menjadi satu
- c. lima unsur menjadi satu
- d. enam unsur menjadi satu

Paragraf untuk soal nomor 24-25

Wilayah Pasar Beringharjo mulanya merupakan hutan beringin. Tak lama setelah berdirinya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, tepatnya tahun 1758, wilayah pasar ini dijadikan tempat transaksi ekonomi oleh warga Yogyakarta dan sekitarnya. Ratusan tahun kemudian, pada tahun 1925, barulah tempat transaksi ekonomi ini memiliki sebuah bangunan permanen. Nama Beringharjo sendiri diberikan oleh Hamengku Buwono IX, artinya wilayah yang semula pohon beringin (bering) diharapkan dapat memberikan kesejahteraan (harjo). Kini, para wisatawan memaknai pasar ini sebagai tempat belanja yang menyenangkan.

24. Ringkasan yang tepat untuk paragraf di atas adalah ...

- a. Wilayah pasar Beringharjo mulanya merupakan hutan beringin.
- b. Nama Beringharjo sendiri diberikan oleh Hamengku Buwono IX, artinya wilayah yang semula pohon beringin (bering) diharapkan dapat memberikan kesejahteraan (harjo).
- c. Pasar Beringharjo berdiri pada tahun 1758 dan pada tahun 1925 barulah tempat ini memiliki sebuah bangunan permanen. Kini, para wisatawan memaknai pasar ini sebagai tempat belanja yang menyenangkan.
- d. Pasar Beringharjo sendiri diberikan oleh Hamengku Buwono IX, artinya wilayah yang semula pohon beringin (bering) diharapkan dapat memberikan kesejahteraan (harjo). Pasar ini didirikan pada tahun 1758 dan pada tahun 1925 barulah tempat ini memiliki sebuah bangunan permanen.

25. Penggunaan kata baku dalam paragraf di atas yang kurang tepat adalah ...

- a. kraton
- b. transaksi
- c. Wisatawan
- d. permanen

B

Kerjakan soal di bawah dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Sebutkan Struktur teks deskripsi!
2. Berilah contoh penggunaan kata berimbuhan me-, ber-, dan di-kan beserta contoh kalimatnya! Masing-masing 2!
3. Buatlah kalimat yang menggunakan penginderaan seakan dapat dilihat, seakan dapat didengar, dan seakan dapat dirasakan masing-masing satu kalimat!
4. Buatlah peta konsep sederhana berdasarkan gambar di bawah ini!



Lembar Jawab

A. Pilihan Ganda

- | | | | | |
|----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | 6. | 11. | 16. | 21. |
| 2. | 7. | 12. | 17. | 22. |
| 3. | 8. | 13. | 18. | 23. |
| 4. | 9. | 14. | 19. | 24. |
| 5. | 10. | 15. | 20. | 25. |

B. Isian

- [illegible]

HASIL ULANGAN HARIAN TEKS DESKRIPSI VII A

| NO. | NAMA | NILAI | TUNTAS | TIDAK TUNTAS | Remedial |
|-----|-------------------------|-------|--------|--------------|----------|
| 1 | ANGELA PADYATI PUTRI S. | 89 | √ | | |
| 2 | AZKAKHOFIYYAH PUTRI | 73.6 | | √ | 76 |
| 3 | CARLA VANDA SUKMAWATI | 83.6 | √ | | |
| 4 | DITA NUGRAHANI | 76.4 | √ | | |
| 5 | ERLINA DEWI SUSANTI | 78.2 | √ | | |
| 6 | ELISABETH LILIANA DEWI | 78.2 | √ | | |
| 7 | GRACIA YEMIMA IRSANTI | 89.1 | √ | | |
| 8 | GLORIA RADITYANING P. | 83.6 | √ | | |
| 9 | NADYA ANANDI F. N. | 81.8 | √ | | |
| 10 | NI KOMANG PUTRI S. R.D. | 85.5 | √ | | |
| 11 | NOVELIA NANDA SAFITRI | 74.5 | | √ | 81 |
| 12 | NOVITA SINTIYA D. I. | 74.5 | | √ | 78 |
| 13 | PUTRI VALENTIN F. | 84.5 | √ | | |
| 14 | TALITHA NESYA AZARIA | 78.2 | √ | | |
| 15 | YASHA AVILIA H. | 81.8 | √ | | |
| 16 | ZHAFIRA NABILA R. | 78.2 | √ | | |
| 17 | ABDHI DHARMA N. R. | 80 | √ | | |
| 18 | AHMAD HAITSAM | 76.4 | √ | | |
| 19 | AMAZIAS YEHEZKIEL MOZA | 83.6 | √ | | |
| 20 | ARNA DEWANDA DWI T. | 75.5 | √ | | |
| 21 | ATHIYYAN SAHADEVA H. | 81.8 | √ | | |
| 22 | DAVIN AL HAKIM R. | 70 | | √ | 76 |
| 23 | ERVIN NUR RIZALDI | 62 | | √ | 78 |
| 24 | FATAH NAYAKA JALU P. | 69 | | √ | 78 |
| 25 | GADING SANG HANDARU | 81.8 | √ | | |
| 26 | KHIRIL ADNAN SETIAWAN | 78.2 | √ | | |
| 27 | MARCEL ADITYA | 82.7 | √ | | |
| 28 | MUHAMMAD FADHIL A. | 70.9 | | √ | 80 |
| 29 | MUHAMMAD FIKRY F. P. | 80.9 | √ | | |
| 30 | MUHAMMAD NAUFAL H. F. | 90.9 | √ | | |
| 31 | NAUFAL MAYRANO FATA F. | 83.6 | √ | | |
| 32 | RAKA BAGUS PANUNTUN | 83.6 | √ | | |

HASIL ULANGAN HARIAN TEKS DESKRIPSI VII B

| NO. | NAMA | NILAI | TUNTAS | TIDAK TUNTAS | Remedial |
|-----|----------------------------|-------|--------|--------------|----------|
| 1 | ALIN HASNA FADHILA | 78.2 | √ | | |
| 2 | BAKHITAH NURAINI N. R | 78.2 | √ | | |
| 3 | DEVI ELYVANI | 74.5 | | √ | 81 |
| 4 | DHENOK SUCI A. S. | 81.8 | √ | | |
| 5 | ELEONORA BINTANG D. P. | 85.5 | √ | | |
| 6 | ERLISIA LAKSITA HENINDA | 83.6 | √ | | |
| 7 | RIZQI SALSABILA RATNA P. | 80 | √ | | |
| 8 | KARUNIA CHAERANY | 62 | | √ | 81 |
| 9 | KEKE LUTVIASANI | 74.5 | | √ | 85 |
| 10 | KUSUMANINGTYAS H. U. | 73.6 | | √ | 78 |
| 11 | MAHITA NAIA | 65.5 | | √ | 81 |
| 12 | MILKA RAEMALISDA N. | 81.5 | √ | | |
| 13 | NAJWA FARADISA JASMINE | 87.3 | √ | | |
| 14 | NURIANA GONZAGA PUTRI | 72.7 | | √ | 75 |
| 15 | REGINA FATHYA ALIFA P. | 76.4 | √ | | |
| 16 | ALFREDO RICHARDO M. | 76.4 | √ | | |
| 17 | ARIYA EKA SAPUTRA | 75.5 | √ | | |
| 18 | CHAFIAN ARDIAN | 81.8 | √ | | |
| 19 | GABRIEL DAMAR S. | 65.5 | | √ | 76 |
| 20 | GALIH ONGGO SETYA R. W. E. | 83.6 | √ | | |
| 21 | MUHAMMAD RAIHAN A. | 71.8 | | √ | 78 |
| 22 | NICHOLAS RADYAN P. | 76.4 | √ | | |
| 23 | RADEN ARYA RIFQI PANDYA | 72.7 | | √ | 81 |
| 24 | RAIHAN DZIKRO RAHARJO | 80 | √ | | |
| 25 | RENDI ARDIAN OCTA H. | 69 | | √ | 79 |
| 26 | RICKY LUFKI HAKIM | 76.4 | √ | | |
| 27 | ROHMA RIFQI PAMUNGKAS | 65.5 | | √ | 81 |
| 28 | ROBETHURRAHMAN A. | 72.7 | | √ | 84 |
| 29 | SAMUEL DEVAN SUSANTO | 80 | √ | | 78 |
| 30 | SATRIO CAHYA MARDIKA | 68.2 | | √ | 76 |
| 31 | SHIMIZU SHINGI | 85.5 | √ | | 78 |
| 32 | YANUARIUS TEGAR K. | 74.5 | | √ | 86 |

HASIL ULANGAN HARIAN TEKS DESKRIPSI VII C

| NO. | NAMA | NILAI | TUNTAS | TIDAK TUNTAS | Reme dial |
|-----|-------------------------|-------|--------|--------------|--------------|
| 1 | ATHALLAH HANA A. | 76.4 | √ | | |
| 2 | ATHAYA NAFI K. | 76.4 | √ | | |
| 3 | DEWI KUSUMA WARDHANI | 74.5 | | √ | 78 |
| 4 | DINDA AZZAHRA | 72.7 | | √ | 76 |
| 5 | EKA DESTIANASARI | 79 | √ | | |
| 6 | EKA TIYA FADHILAH | 81.8 | √ | | |
| 7 | FATHIKA ERINSYNDIA F. | 63.6 | | √ | 81 |
| 8 | INDAH SALSABILLA A. | 76.4 | √ | | |
| 9 | KANIA KANAWIJAYA | 89.1 | √ | | |
| 10 | LILIS KURNIANINGRUM | 87.3 | √ | | |
| 11 | NADIASARI | 82 | √ | | |
| 12 | NADYA REVANDHITA | 76.4 | √ | | |
| 13 | NURMAYA YHASINTA | 78.2 | √ | | |
| 14 | PUTRI PRAMUDITA I. | 74.5 | | √ | 82 |
| 15 | SHAFI DEWI AVRILIA | 80 | √ | | |
| 16 | TIURMA KAYLA P. | 78.5 | √ | | |
| 17 | AHMAD DAFFA F. | 87.3 | √ | | |
| 18 | ALIEF SAHRUL NEZA AZALI | 92.7 | √ | | |
| 19 | DIMAS MUMTAZ M. R. | 69 | | √ | 78 |
| 20 | FAHMI KHOIRUDDIN | 65.4 | | √ | 76 |
| 21 | FA'IQ TRENADY H. | 67.3 | | √ | 75 |
| 22 | FALAH RAHMAN K. | 87.3 | √ | | |
| 23 | JATI RACHMAT P. | 60 | | √ | 87 |
| 24 | KRISNA MAHA PUTRA K. | 76.4 | √ | | |
| 25 | MUHAMMAD DWI S. | 65.5 | | √ | 78 |
| 26 | MUHAMMAD IRVAN S. | 82 | √ | | |
| 27 | RASYID SIDHIQ DAMAR P. | | | | |
| 28 | RAYNOR HAZIM ATMAJI | 76.4 | √ | | |
| 29 | RIO ANJAR PRASETYA | 83.6 | √ | | |
| 30 | ROHENDI FIKRI R. | 71 | | √ | 81 |
| 31 | ZEIN AQIL ARSALAN | 87.3 | √ | | |
| 32 | ZIDANE KRESNA D. | 76.4 | √ | | |

HASIL ULANGAN HARIAN TEKS DESKRIPSI VII D

| NO | NAMA | NILAI | TUNTAS | TIDAK TUNTAS | Remedial |
|----|--------------------------|-------|--------|--------------|----------|
| 1 | ADINDA PUSPITA SARI | 87.3 | √ | | |
| 2 | ALFI FAIZA FEBRIANA | 91 | √ | | |
| 3 | ANANDA PUTRI ARDANI | 78.2 | √ | | |
| 4 | ANISSA ROSMA HUSNAINI | 76.4 | √ | | |
| 5 | AYA WIJAYA | 83.6 | √ | | |
| 6 | DITA OKTAVIRA | 78.2 | √ | | |
| 7 | DWIKA ANISA CIPTANINGRUM | 76.4 | √ | | |
| 8 | EVASARA ANINDYA | 82 | √ | | |
| 9 | KHOIRIYATUL SOFIA M. J. | 67.3 | | √ | 86 |
| 10 | MUTHIA RAFA AZLILA | 89.1 | √ | | |
| 11 | NAURA ATHIYA | 78.2 | √ | | |
| 12 | NINDA DEWI ANJANI PUTRI | 87.3 | √ | | |
| 13 | RADEN RORO DYANDRA M. N. | 78.2 | √ | | |
| 14 | VIOLA CITRA MAHARANI | 75 | √ | | |
| 15 | VITA ISKA ANINDYA PUTRI | 87.3 | √ | | |
| 16 | ZAHRA SALSABILA | 74.5 | | √ | 89 |
| 17 | AQIL RAFI FADHIL | 76.4 | √ | | |
| 18 | ARDHI NUR PRATAMA | 78.2 | √ | | |
| 19 | ARYA FIRQI SYUHADA | 87.3 | √ | | |
| 20 | ATMAL PRAMBUDI | 78.2 | √ | | |
| 21 | FAHREZA OKTAVIAN DWI A. | 78.2 | √ | | |
| 22 | IMAM SURIPTO | 67.3 | | √ | 78 |
| 23 | MAHESA NISELO ERDINANDA | 74.5 | | √ | 78 |
| 24 | MUH. BAIHAQI ISNAN S. | 75.4 | √ | | |
| 25 | MUHAMMAD IKHSAN F. | 72.7 | | √ | 80 |
| 26 | MUH. NAUFAL ADITYA R. | 83.6 | √ | | |
| 27 | MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ | 72 | | √ | 78 |
| 28 | NAUFAL MUHAMMAD DAFFA | 83.6 | √ | | |
| 29 | RADEN PUTRAINDANTO M. O. | 70 | | √ | 78 |
| 30 | RISQI DIO MUHARRAMI | 80 | √ | | |
| 31 | SYAFRIZAL FAHRY AL G. | 80 | √ | | |
| 32 | YOGA SETIAWAN | 82 | √ | | |

SEMESTER : 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

VII C

Wali Kelas :

Pl : 16

PA: 16

[illegible]

| | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | TURMA KAYLA PUSPITARANI | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 17 | AHMAD DAFFA FADHILURROHMAN | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 18 | ALIEF SAHRUL NEZA AZALI | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 19 | DIMAS MUMTAZ MAULANA RAHMAT | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 20 | FAHMI KHOIRUDDIN | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 21 | FAIQ TRENADY HERIYANTO | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 22 | FALAH RAHMAN KURNIASYAH | . | . | . | . | . | S | . | . | . |
| 23 | JATI RACHMAT PAMUNGKAS | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 24 | KRISNA MAHA PUTRA KURNIAWAN | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 25 | MUHAMMAD DWI SANTOSA | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 26 | MUHAMMAD IRVAN SYADEWA | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 27 | RASYID SIDHIQ DAMAR PUTRA | . | . | . | S | . | . | . | S | . |
| 28 | RAYNOR HAZIM ATMAJI | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 29 | RIO ANUAR PRASETYA | S | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 30 | ROHENDI FIKRI RAMADHAN | . | . | . | . | S | . | . | . | . |
| 31 | ZEIN AQIL ARSALAN | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 32 | ZIDANE KRESNA DEWANGGA | . | . | . | . | . | . | . | . | . |

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel

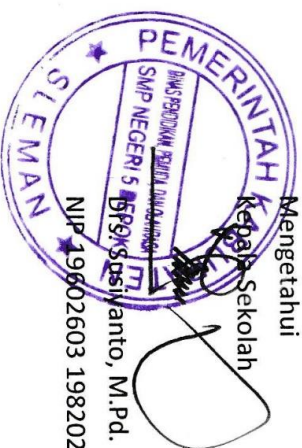
Drs. Susiyanto, M.Pd.
NIP 19602603 198202 1 003

Rubiyat Puji Astuti, M.Pd
NIP 19621110198412200

| | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | TURMA KAYLA PUSPITARANI | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 17 | AHMAD DAFFA FADHILURROHMAN | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 18 | ALIEF SAHRUL NEZA AZALI | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 19 | DIMAS MUMTAZ MAULANA RAHMAT | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 20 | FAHMI KHOIRUDDIN | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 21 | FA'IQ TRENADY HERIYANTO | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 22 | FALAH RAHMAN KURNIASYAH | . | . | . | . | . | S | . | . | . |
| 23 | JATI RACHMAT PAMUNGKAS | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 24 | KRISNA MAHA PUTRA KURNIAWAN | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 25 | MUHAMMAD DWI SANTOSA | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 26 | MUHAMMAD IRYAN SYADEWA | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 27 | RASYID SIDHIQ DAMAR PUTRA | . | . | . | . | S | . | . | . | S |
| 28 | RAYNOR HAZIM ATMAJI | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 29 | RIO ANJAR PRASETYA | S | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 30 | ROHENDI FIKRI RAMADHAN | . | . | . | . | . | S | . | . | . |
| 31 | ZEIN AQIL ARSALAN | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 32 | ZIDANE KRESNA DEWANGGA | . | . | . | . | . | . | . | . | . |

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Guru Mapef

Rubiyat Puji Astuti, M.Pd

NIP 1962111019841220C

SEMESTER : 1 TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

Wali Kelas :

PI : 16

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | | ZAHRA SALSABILA | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 17 | | AQIL RAFI FADHIL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 18 | | ARDHI NUR PRATAMA | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 19 | | ARYA FIRQI SYUHADA | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 20 | | ATMAL PRAMBUDI | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | S | . | . | . | . |
| 21 | | FAHREZA OKTAVIAN DWI ANTORO | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 22 | | IMAM SURIPTO | . | . | . | . | . | . | . | . | I | . | S | . | . | . | . |
| 23 | | MAHESA NISELO ERDINANDA | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 24 | | MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 25 | | MUHAMMAD IKHSAN FADHILAH | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 26 | | MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 27 | | MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 28 | | NAUFAL MUHAMMAD DAFFA | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 29 | | RADEN PUTRAINDANTO MASUTATSU O | . | . | . | . | . | . | . | S | S | S | S | . | . | . | . |
| 30 | | RISQI DIO MUHARRAMI | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | I | I | . | . | . |
| 31 | | SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 32 | | YOGA SETIAWAN | . | . | . | . | . | . | . | S | . | . | . | . | . | . | . |

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel

Drs. Susiyanto, M.Pd.
NIP 19602603 198202 1 003

Rubiyat Puji Astuti, M.P.
NIP 1962111019841220C

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17 | ACIL RAFI FADHIL | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 18 | ARDHI NUR PRATAMA | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 19 | ARYA FIRQI SYUHADA | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 20 | ATMAL PRAMBUDI | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 21 | FAHREZA OKTAVIAN DWI ANTORO | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 22 | IMAM SURIPTO | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 23 | MAHESA NISELO ERDINANDA | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 24 | MUH. BAIHAQI ISNAN SAPUTRA | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 25 | MUHAMMAD IKHSAN FADHILAH | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 26 | MUH. NAUFAL ADITYA RAMADHAN | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 27 | MUHAMMAD ZULFAN TAUFIQ | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 28 | NAUFAL MUHAMMAD DAFFA | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 29 | RADEN PUTRAINDANTO MASUTATSU O | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 30 | RISQI DIO MUHARRAMI | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 31 | SYAFRIZAL FAHRY AL GHIFFARY | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 32 | YOGA SETIAWAN | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |

Menggetahui
Kepala Sekolah
Drs. Susiyo Dito, M.Pd.
NIP 19602603 198202 1 003

Guru Mapel
Rubiyat Puji Astuti, M.P.
NIP 1962111019841220C

FOTO KEGIATAN

A. PPDB



B. Orientasi Siswa





(Sosialisasi bersama Kepolisian)

Kunjung Budaya



C. Kegiatan Belajar Mengajar







| RUMAH TONGKONAN | |
|-------------------|---|
| nama objek | Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata tongkon yang artinya duduk ber-sama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbukit-bukit dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pentakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adatnya yang unik dan cantik ini. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pegunungan, pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Ranepapo. Menawaki Ranepapo akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah sekali menyambut dengan rumah setiap pengunjung yang datang. |
| ukiran rumah | Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan ukiran. Hiasan terdapat pada seluruh badan rumah dan atap rumah. Ukiran di seluruh bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias seluruh bangunan bernuansa garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan plitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap rumah dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebanggaan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, tanduk atas susunan tanduk kerbau yang ditata dengan rapi. Dengan demikian tanduk kerbau yang ditata di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau. |
| hiasan atap rumah | Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai artistik yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga. |

| Gebyar Pementasan Tari Kolosal Aria 1 | | |
|---------------------------------------|--|-------------------------|
| nama objek | Drama tari kolosal "Ariah" dipentaskan di area Monas. Pementasan tari kolosal ini dalam rangka hari jadi Kota Jakarta ke-386. Drama musikal "Ariah" diambil dari cerita Betawi. "Ariah" menceritakan pejuang perempuan muda Betawi yang penuh semangat dan mempunyai martabat. Atilah Soeryadaya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Setahit itu, seniman serba bisa itu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya. Dari awal sampai akhir, pementasan ini sangat memukau. | IDENTIFIKASI |
| gambaran umum | Pertunjukan dimulai pada pukul 20.00. Pertunjukan dibuka dengan nyala api yang berkobar di depan tugu Monas. Di bagian barat kembang api meluncur deras ke langit Jakarta diiringi alunan musik mengentak keras. Adegan berganti dengan suasana seru latihan silat antara Ariah dan Juki. Pergantian suasana berlangsung sangat cepat. Puncak ketegangan semakin terasa pada saat para penari laki-laki membawa replika obor yang menggambarkan suasana perlawanan para petani terhadap pemerintah kolonial. Suasana tenang paksa diiringi dan kekejaman para tuan tanah yang merugikan bagi lintah darat divisualisasikan dengan penuh penjiwaan. | |
| memerinci isi cerita | Setelah sukses memukau penonton pada acara pembukaan, penonton disuguhkan kemunculan 200 penari menjadi inti drama Ariah. Para penari berlegak-legok di atas tiga level panggung miring dengan sudut miring. Kostum warna-warni tradisional Betawi nampak semarak dihiasi sinar lampu yang dramatis. Erwin Aa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu. Musik menggetarkan suasana. | DESKRIPSI BAGIAN |
| memerinci penonton | Adegan puncak benar-benar menggugah emosi penonton. Beragam suasana hati semakin dirasakan penonton. Nuansa keceriaan permainan anak-anak wak wak gung disusul suasana romantis Juki dan Ariah. Adegan berganti dengan suasana seru latihan silat antara Ariah dan Juki. Pergantian suasana berlangsung sangat cepat. Puncak ketegangan semakin terasa pada saat para penari laki-laki membawa replika obor yang menggambarkan suasana perlawanan para petani terhadap pemerintah kolonial. Suasana tenang paksa diiringi dan kekejaman para tuan tanah yang merugikan bagi lintah darat divisualisasikan dengan penuh penjiwaan. | |
| memerinci pengisi drama | Pementasan ditutup dengan peristiwa tragis. Irama yang menyayat menutup pertunjukan atas tragedi yang menimpa Ariah. Cahaya lampu meredup. Angin malam berhembus cukup dingin seakan ikut merasakan kedukaan Ariah. | PENUTUP (SIMPLAN/KESAN) |
| | Pentas drama tari musikal kolosal Ariah ini sangat memukau dan fantastik. Pementasan kaya seni yang | |

Mendaftar Ciri Penggunaan Bahasa pada Teks Deskripsi

Carilah kata khusus pada teks deskripsi yang dicontohkan di atas dengan mengisi tabel berikut!

| Kata Umum | Kata Khusus |
|---------------|-------------|
| Meriah | Megah |
| Berhasil | Sukses |
| Emosi | Marah |
| Indah | Memukau |
| Pakaian/ baju | Kostum |

Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan. Daftirlah kalimat perincian yang menjelaskan kalimat lain yang lebih umum! Lakukan seperti contoh.

| Kalimat | Kalimat Perincian |
|--|---|
| Drama tari Kolosal "Arian" dipentaskan di Area Monas | Pementasan tari ini dalam rangka hari jadi kota ke-386. |
| | |
| | |
| | |
| | |

Daftirlah semua kalimat yang membuat kamu seakan melihat, mendengar, dan merasakan objek yang dideskripsikan.

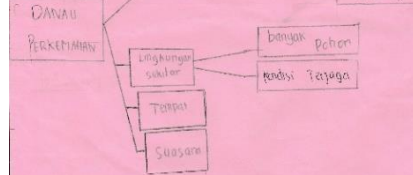
| Seakan dapat dilihat | Seakan dapat didengar | Seakan dapat dirasakan |
|--------------------------------|-----------------------|------------------------------------|
| Monas tampak gagah dan menawan | Tepuk tangan gemuruh | Angin malam berhembus cukup dingin |
| | | |
| | | |
| | | |

Penggunaan kata depan pada teks Deskripsi. Daftirlah penggunaan kata depan pada teks deskripsi yang dibaca!

| Kata Depan | Kalimat |
|------------|---|
| di | Di Area Monas, diadakan Drama tari Kolosal "Arian" Pementasan dalam rangka hari jadi kota Jakarta ke-386. |
| dari | Drama musikai "Arian" diambil dari cerita betawi. |
| pada | Pertunjukan dimulai pada pukul 20.00 |
| ke | Di bagian barat Kembangan api meluncur deras ke langit Jakarta |

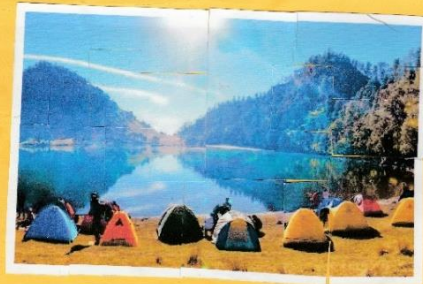
Anggota kelompok : - Ruri Promudita L.
- Lili Kurnianingrum
- Zidane Kresna D.
- Rayner Hazim A.
- Nirmaya Yasnica

- Rohendi Fikri Ramadhan



| Hal yg dideskripsikan | Hal yang digunakan | KALIMAT |
|-----------------------|--|--|
| Kondisi ALAM | udara sejuk air jernih banyak pepohonan | Kondisi Alam di sekitar danau masih terjaga |
| Pengamatan Sifat | Pada perkemahan selalu terjaga kebersihan dan kesehatan Alam sekitar | danau perkemahan selalu terjaga kebersihan dan kesehatan |
| Orang yg berkemah | Taman yg bagus untuk beristirahat | adalah tempat yg sangat indah untuk para Perkemah |

- Zidane Kresna Dewangga
- Rayner Hazim A.
- Rohendi Fikri Ramadhan
- Nirmaya Yasnica



DANAU PERKEMAHAN

Di danau perkemahan terdapat pohon-pohon yang hijau. Disana banyak orang yang sedang berkemah. Danau itu terlihat sangat indah. Di sana terdapat pemandangan yang sangat indah. Di sana udaranya sangat sejuk serta air yang jernih.

Pada peremah selalu terjaga kebersihan dan kesehatan alam sekitar. Kondisi Alam disekitar danau masih terjaga kelestariannya. Disana Para Peremah menikmati udara yang sejuk dan pemandangan yang indah. Banyak orang yang menikmati berkeah di danau itu.

Para peremah bersantai-santai di pinggir danau. Perkemahan itu Danau Perkemahan adalah tempat yang sangat baik untuk Para Peremah.

Perhatikan contoh teks wawancara dibawah!

| Soto Kadipiro | |
|--------------------------|--|
| Cita Rasa Soto Klat Yoga | |
| Pewawancara : | "Selamat siang, Pak. Saya minta maaf karena mengganggu kesibukan Bapak. Saya Andika dari SMP Bina Karya ingin sedikit mewawancarai bapak." |
| Narasumber : | "Selamat siang. Silakan, saya tidak merasa terganggu kok." |
| Pewawancara : | "Selama ini Soto Kadipiro dimasak untuk para pelanggan. Hal ini terlihat dari banyaknya pembeli yang datang ke sini. Sebetulnya apa kunci sukses yang Bapak dapatkan?" |
| Narasumber : | "Tidak ada hal khusus yang saya terapkan. Saya mengikuti usaha ini dengan serius dan memperhatikan pelanggan seperti saudara. Dengan begitu, mereka pun selalu setia berkunjung. Selain itu, saya membuat bumbu yang diresep secara khusus dari resep yang lebih kecil. Soto ini akan terasa lebih nikmat jika dimasak dengan lemak ayam kampung yang hangat. Di sisi saya juga menyediakan jeruk nipis bagi para pengunjung jeruk." |
| Pewawancara : | "Banyak menguk Bapak bisa menjual soto setiap hari? Berapa harga soto per mangkuk?" |
| Narasumber : | "Saya menjual soto Rp2.500,00 per mangkuk. Setiap hari saya menjual lebih dari 500 mangkuk soto dan 75 ekor ayam kampung. Saya tidak terlalu ngoyo dalam berjualan. Sebetulnya saya bisa menambah dagangan, tetapi hal itu tidak saya lakukan." |
| Pewawancara : | "Bagaimana Bapak menjaga rasa dan keaguan Soto Kadipiro ini?" |
| Narasumber : | "Soto Kadipiro merupakan warisan orang tua saya. Saya tidak mengubah apa yang sudah diteliti orang tua. Saya hanya berfokus agar apa yang dimiliki ini bisa lebih maju. Masalah rasa terserah kepada pelanggan karena saya hanya ingin memuaskan pelanggan, seperti waiter orang tua." |
| Pewawancara : | "Terima kasih atas informasi yang Bapak berikan. Saya permisi, selamat siang." |
| Narasumber : | "Sama-sama. Selamat siang." |

Sumber: www.kaharipgk.com

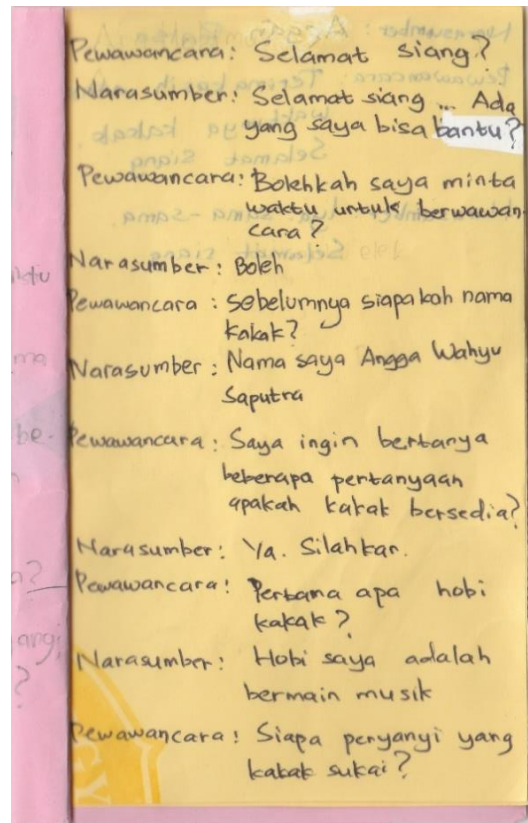
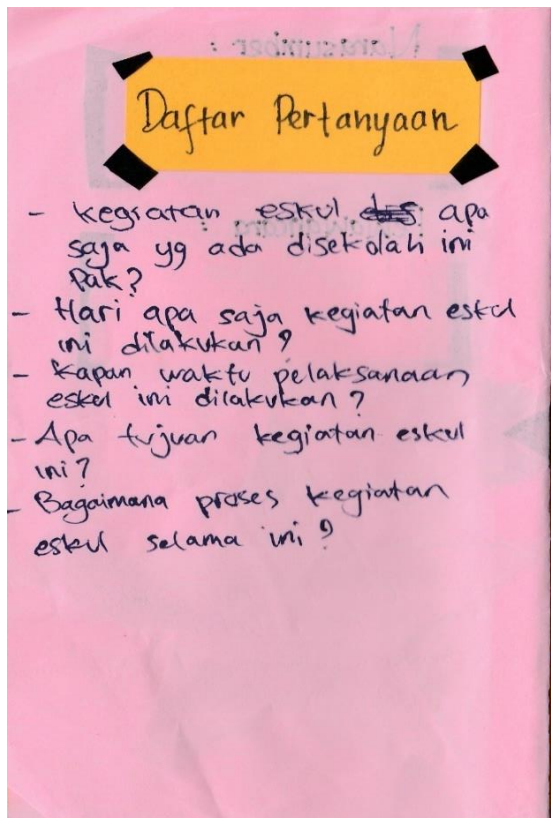
Narasumber :

Finka Sebagai Kepala Sekolah SD melati 3

Pewawancara :

Nurmalia dari SMP Tunas Bangsa

topik : kebersihan lingkungan



D. HUT SMP 5 Depok





E. Upacara



F. Idul adha



G. Penarikan





H. Lain-lain

